

**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MENINGKATKAN
KULITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI DESA SWARNA DWIFA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Dakwah



oleh:

Yeni Hestita (19661015)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan Persetujuan dan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Yeni Hestita
Nim : 19661015
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **Peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan
Kualitas Keagamaan Masyarakat Di desa
Swarna Dwifa kecamatan Semende Darat
Tengah Kabupaten Muara Enim**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam
Negeri Curup.

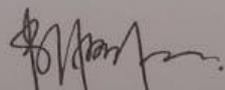
Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 28 Oktober 2023

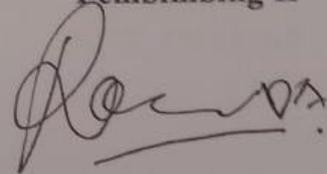
Mengetahui,

Pembimbing I



Parun Kamil, M. Kom.I
NIDN2115058102

Pembimbing II



Reno Diqqi Alghazali, M. Psi
NIDN. 2012079501

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Hestita
Nomor Induk Mahasiswi : 19661015
Jurusan Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Oktober 2023

Penulis



Yeni Hestita
Yeni Hestita
NIM. 19661015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 191 /In.34/FU/PP.00.9/09/2023

Nama : Yeni Hestita
NIM : 19661015
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kualitas
Keagamaan Masyarakat Desa Swarna Dwifa

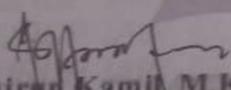
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 September 2023
Pukul : 09.30 s/d 12.00 WIB
Tempat : Ruang Aula Fuad

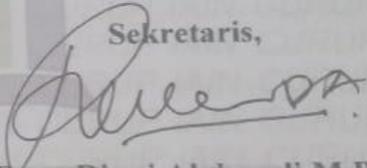
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

TIM PENGUJI

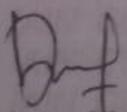
Ketua,


Pajron Kamil, M.Kom.I
NIDN.2115058102

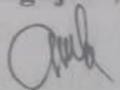
Sekretaris,


Reno Diqqi Alghazali M.Psi
NIDN. 2012079501

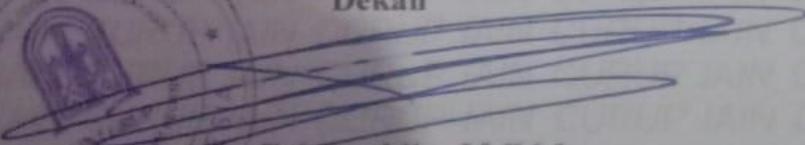
Penguji I,


Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 198512162019032004

Penguji II,


Anrial, MA
NIDN. 2003018101

Mengetahui,
Dekan


Dr. Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 197501122006041009

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: Peran Penyuluh Agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan di desa Swarna Dwifa kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad Saw, tidak lupa juga kepada keluarganya dan pengikutnya semenjak sekarang sampai ahir zaman semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
3. Bapak Dr.H. Nelson, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum selaku wakil Dekan I
5. Ibu Bakti Kumalasari, M.Pd selaku wakil Dekan II
6. Bapak Anrial, M.A selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Curup
7. Bapak Pajrun Kamil, M.Kom.I selaku pembimbing I
8. Bapak Reno Diqqi Alghazali, M.Ps.i selaku pembimbing II
9. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Curup yang telah mendidik dan membimbing selama peneliti menempuh perkuliahan
10. Kepala Desa Swarna Dwifa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Swarna Dwifa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini
12. Almamater IAIN Curup yang penulis banggakan.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, kecuali doa semoga Allah Swt selalu memberikan dan membalas dengan kebaikan dan balasan yang barokah nan banyak

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kurangnya baik dari segi isi maupun tulisan dan Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun,

sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya.

Semoga skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis, tetapi juga bermanfaat bagi para pembaca lain pada umumnya dan membantu dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Curup, September 2023

Peneliti

Yeni Hestita

NIM: 19661015

MOTTO

Balas dendam terbaik adalah memperbaiki diri sendiri

{Yeni Hestita}

**Jangan pernah bosan membahagiakan orang tua, karena dirimu menjadi
sukses melalui doa-doanya yang mencakar langit**

{Yeni Hestita Ibnu Niswadi}

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Rabb-ku serta nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan Kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan utukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Segalah perjuangan saya hingga dititik ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Ayah (Niswadi) dan Ibu (Yasrah) yang telah banyak mengajarkanku untuk selalu kuat, tegar dan sabar dalam menjalani kehidupan, terima kasih atas segala kasih sayang yang telah tcurahkan lewat Do'a maupun nasihat yang tiada putus dan terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna semua pengorbanan mu memang tidak bisa dibayar dengan coretan dan karya ini tapi semoga ini adalah pembuka keberkahan utukku.
2. Adekku (Della Juliani), dengan adanya karya tulis ini semoga adekku semakin terinspirasi untuk meneruskan pendidikannya dengan baik. Selamat berjuang kebanggaan orang tuaku jangan pernah Lelah untuk membahagiakan orang tua.
3. Wak Samri, Wak Kaharimin, Ayuk Lismita, bakwoh Samron, kartisan, wak tasmawa, minasurah, hikmah yang senantiasa memberikan semangat serta nasihat-nasihat baik selama masa perkuliahan, memberikan *support* baik.
4. Teman seperjuangan umi, yoga, Inda, Dhea, Meme, Razik, Anisa, Nesa, Zefi, Ulan. Semoga sukses selalu buat kalian.
5. Hilman Wijaya yang selalu senantiasa memberikan semangat dalam berjuang serta selalu memberi dukungan dengan tidak pernah bosan mengingatkan saya dikala suka maupun duka agar tetap semangat menyelesaikan Skripsi ini, terimakasih sudah menjadi alasanku untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Darmawan ramadhon, Amd. dan keluarga LPKS ABH yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini semoga Allah membalas kebaikanmu.

**PERAN PENYULUH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
IBADAH DI DESA SWARNA DWIPA KECAMATAN SEMENDE DARAT
TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM**

ABSTRAK

Oleh : Yeni Hestita

Penelitian ini berfokus kepada peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwipa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman semakin maju oleh karena itu peran penyuluh sangat dibutuhkan di desa swarna dwifa ini utamanya dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat penelitian ini juga untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat juga untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dalam menjalankan peran tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif atau jenis penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah peran penyuluh agama. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

(a) penyuluh menjalankan perannya penyuluh agama juga berfungsi dengan penyuluhan yang ada, yakni informtif, konsultatif, edukatif dan advokatif dan jenis perannya terbagi menjadi menjadi peran aktif, dan peran persuasive.

(b) Faktor pendukung dan penghambat Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat dengan menggunakan metode yang menarik dan professional penyuluh agama dalam membimbing. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan fasilitas.

Kata kunci: Penyuluh Agama Islam : Peran, Penyuluh Agama Islam : Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	...x
DAFTAR TABEL.....	xivi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Literatur	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian peran	13
2. Jenis-jenis peran	16
3. Tujuan dan manfaat peran	17
4. pengertian penyuluhan.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Data dan Subjek Penelitian, Lokasi Serta Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Pengabsahan Data	48
E. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	51
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	51
B. Paparan Hasil Penelitian	59
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat di Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim	66
D. PEMBAHASAN	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penduduk	47
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin	48
Tabel 4.3 Keadaan Sosial Desa Swarna Dwifa	48
Tabel 4.4 Keadaan Ekonomi	49
Tabel 4.5 Sarana Prasarana Desa Swarna Dwifa	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	51
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluh agama merupakan tombak Kementerian Agama dalam melakukan penerangan agama islam ditengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat indonesia. peran yang sangat strategis dalam rangkah membangun mental, moral, serta nilai ketaqwaan pada umat dalam berbagai bidang keagamaan atau perkembangan dan juga pembangunan.

Perkembangan zaman yang semakin maju dengan ilmu, umat Islam dituntut untuk mempunyai peranan penting di dalamnya, umat Islam harus mampu memadukan hal-hal yang bersifat spiritual dan yang bersifat material dalam kehidupan ini, sebab pelaksanaan ibadah akan bertambah tekun dan khusyuk pikiran akan menjadi tenang jika selalu diimbangi dengan keimanan dan keyakinan yang kuat di dalam segala aktivitas, sehingga nilai kehidupan selalu mengarah kepada perbuatan baik sehingga dapat terwujud amar ma'ruf nahi mungkar. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali-Imran /3:104

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ
بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: *“Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka,*

lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.”¹

Agama secara etimologi yaitu segenap kepercayaan (kepada Tuhan, Dewa, dan sebagainya). Serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata agama, berarti menjalankan segala sesuatu menurut aturan agama atau ajaran sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.²

Penyuluh agama adalah rumpun jembatan fungsional yang di beri tugas dan wewenang dalam menyelenggarakan bimbingan untuk masrakat khususnya untuk masyarakat islam dalam upaya meningkatkan kualiatas keagamaan masyarakat Penyuluhan agama adalah kegiatan penerangan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasi masalahnya sendiri karena adanya. kesadaran atau penyerahan diri terhadap Tuhan yang Maha Esa sehinga timbul pada diri. Pribadi suatu cahaya harapan, kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.³

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*

² Ardani, *fiqhi ibadah Praktis*,(Jakarta:PT.Mitra Cahaya Utama,2008.h.1.

³ M Arifin, Izep Zainal, *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 49.

Penyuluh agama Islam dalam hal ini adalah orang yang memberikan penerangan kepada sekelompok masyarakat yang membutuhkan pencerahan berupa pemberian bantuan dan tuntunan terhadap hidupnya sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam berlandaskan pedoman Alquran dan Assunnah agar terwujud kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Hal ini sesuai dengan doa yang selalu diucapkan setiap orang yang beriman kepada Allah swt, yaitu yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah Penyuluh agama Islam adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan masyarakat terhadap Tuhan yang Maha Esa.⁴ Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 54/KEP/MK. WASPAN/9/1999 Penyuluh agama adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama dan pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama.⁵

Secara umum, istilah penyuluhan sering digunakan untuk kegiatan pemberian penerangan dan bimbingan kepada masyarakat baik oleh lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Istilah ini diambil dari kata “suluh” yang artinya obor atau lampu, berfungsi sebagai penerang. Misalnya penyuluhan tentang keagamaan masyarakat atau

⁴ M Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bina Aksara, 2000), h. 12.

⁵ <http://karanganyar.kemenag.go.id/pict/48659537Pedoman%20PAH%202017.pdf>, diakses pada 11 Juni 2023, Pukul 11.32.

gerakan mengajak masyarakat untuk salat berjamaah di masjid. Penyuluhan dalam pemakaian sehari-hari sangat sempit, bahkan jika ditinjau dari aktivitas pelaksanaannya hanya dalam bentuk ceramah umum.⁶

Secara terminologi agama adalah ikatan. Oleh karena itu, agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, namun memunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari.⁷ Penyuluh agama Islam Non PNS berkoordinasi dengan Penyuluh agama Islam fungsional untuk melakukan penyuluhan agama Islam dalam bidang keislaman dan pembangunan sosial keagamaan, baik di lingkungan kementerian agama maupun lembaga mitra lintas sektoral, dengan tugas sebagai berikut:

- a. Penyuluh pemberantas buta huruf Alquran, yang bertugas untuk secara bertahap menjadikan kelompok binaan dapat membaca dan menulis huruf Alquran.
- b. Penyuluh keluarga sakinah, yang bertugas untuk membentuk dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara mewujudkan keluarga yang sakinah.
- c. Penyuluh zakat, yang bertugas untuk meningkatkan pendayagunaan zakat dari dan untuk masyarakat.

⁶ Arifin, Izep Zainal, *Bimbingan dan Penyuluhan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 49.

⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Cet.VIII; Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.12

- d. Penyuluh wakaf, yang bertugas untuk meningkatkan potensi pendayagunaan wakaf dari dan untuk masyarakat.
- e. Penyuluh produk halal, yang bertugas menciptakan masyarakat muslim yang sadar halal.⁸
- f. Penyuluh kerukunan umat beragama, yang bertugas mendorong masyarakat untuk menciptakan kerukunan dalam kehidupan beragama.
- g. Penyuluh radikalisme dan aliran sempalan, yang bertugas untuk membantu instansi berwenang dalam pencegahan tumbuhnya perilaku radikal dan aliran sempalan di masyarakat dengan pendekatan agama.
- h. Penyuluh Napza dan HIV/AIDS, yang bertugas untuk membantu instansi berwenang dalam proses rehabilitasi pengguna napza dan ODHA dengan pendekatan spiritual.⁹

Manusia adalah makhluk Allah swt yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lainnya. Kemuliaan manusia ditandai dengan adanya kelengkapan antara akal dan nafsu. Akal digunakan untuk membedakan mana yang salah dan mana yang benar, mana yang merugikan dan mana yang menguntungkan perlu dipahami secara tegas bahwa akal adalah bukan satu-satunya standar untuk melakukan sesuatu atau tindakan yang kondusif.

⁸ *Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS* (Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam), 2017, h. 13.

⁹ *Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS* (Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam), 2017, h. 13.

Kehidupan sosial budaya dan agama dalam masyarakat pedesaan:

- a. Sosial kehidupan masyarakat pedesaan dapat di katakan masih homogen dan pola intraksinya horizontal, banyak di pengaruhi oleh sistem kekeluargaan.
- b. Kebudayaan mencakup pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat, istiadat kemampuan dan kebiasaan.
- c. Perilaku keagamaan dalam kamus Psikologi, perilaku disebut juga dengan suatu tindakan, aktifitas atau tingkah laku.

Sementara itu, penyuluh agama selalu dituntut utuk dapat membimbing, mengayomi dalam menggerakkan umat untuk berbuat kebajikan dan menjauhi larangan Allah Swt mengajak kepada sesuatu yang menjadi keperluan umat islam telah dijelaskan oleh Allah Swt dalam QS. Ali Imran ayat 104:

Artinya: *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeruh baikan dan mencegah perbuatan buruk, mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*¹⁰

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Dari penjelasan diatas, saya tertarik untuk mengangkat judul ini sebagai penelitian dimana peneliti ingin mengetahui peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di desa

¹⁰ Terjemah Kemenag 2019 QS Ali Imran ayat 104.

Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim.

B. Batasan Masalah

Untuk membatasi jangkauan masalah yang akan dibahas maka peneliti membatasi proses pembahasan dan membataskan pada satu persoalan peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat desa Swarna Dwifa.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwifa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwifa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwifa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwifa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan mafaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis yang di peroleh oleh penelitian ini adalah temuan penelitian yang baru mengenai dakwah di pedesaan dalam kaitannya dengan penyuluhan di bidang bimbingan penyuluhan islam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari pelaksanaan penelitian ini bagi da'i yaitu dapat mengetahui sosial keberagaman masyarakat kemudian dapat menerapkan metode yang tepat sesuai kondisi keagamaan setempat. Sedangkan manfaat bagi masyarakat yaitu dengan metode dakwah yang tepat, da'i dapat menyampaikan materi agama dengan benar kepada mad'u, sehingga masyarakat dapat menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan nash dan sunnah rasul.

E. Kajian Literatur

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitan terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini, Sehingga mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan peneltian ini

- a. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam yang berjudul: Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah Ansori Hidayat IAIN Yayasan Nurul Islam, di dalam penelitian ini

menejelaskan berbagai macam cara berdakwah sesuai dengan kondisi keagamaan Sedangkan penelitian yang saya lakukan Peran penyuluh agama masyarakat yang ada di desa Swarna Dwifa.

- b. Penelitian yang di lakukan Mahasiswa yang bernama M. Samson Fajar yang berjudul “Dakwah Pembangunan Sebagai Sebuah Model Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan” dalam penelitian ini menjelaskan tentang cara membangun pemberdayaan masyarakat pedesaan sedangkan penelitian yang saya teliti adalah tentang kajian meningkatkan kualitas dan ke sesuaian dengan kondisi masyarakat agar menjadi bahan pertimbangan untuk melaksanakan peningkatan kualitasibadah di masa akan datang baik bagi peneliti maupun bagi para da’i yang ada di desa Swarna Dwifa.
- c. Peran penyuluh agama dalam memberikan pemahaman pentingnya belajar alquran pada masyarakat oleh yeni suherni pada tahun 2018. Penelitian ini menjelakan tentang peran penyuluh agama dan apa aja yang dilakukan penyuluh agama terhadap masyarakat pedesaan.
- d. Peran penyuluh agama islam dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat Desa serasa kecamatan pelayung kabupetn batang hari penelitian ini dilakukan oleh Puji Astuti, NIM UB 160243.Tahun 2020/2021.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pemahaman agama bagi masyarakat. Dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama masyarakat maka peran penyuluh agama Islam sangat penting dalam

meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat. Penyuluh agama Islam sebagai leading sektor bimbingan masyarakat Islam, memiliki tugas/kewajiban yang cukup berat, luas dan permasalahan yang dihadapi semakin kompleks. Penyuluh Agama Islam tidak mungkin sendiri dalam melaksanakan amanah yang cukup berat ini, ia harus mampu bertindak selaku motivator dan fasilitator dakwah Islam.

Dalam penelitian yang saya temukan selama melakukan penelitian di desa Swarna Dwipa ini adalah Peranan penyuluh agama Islam dalam menjalankan kiprahnya di bidang bimbingan masyarakat Islam harus memiliki tujuan agar suasana keberagamaan dapat merefleksikan dan mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif.

Subyek dalam penelitian ini adalah penyuluh agama Islam Honore (PAH) dan masyarakat desa Serasah. Adapun objek penelitian ini adalah peran penyuluh agama islam dan pemahaman agama masyarakat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut yang pertama lokasi penelitian dan hasil penelitian dan Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa penyuluh agama Islam sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat desa serasah. Dimana masyarakat yang sebelumnya kurang

akan pemahaman agamanya, namun setelah diberikan suatu penyuluhan maka tingkat pemahaman agamanya menjadi lebih baik.

- e. Peran penyuluh agama dalam meningkat pemahaman agama pada masyarakat. Sedangkan faktor pendukungnya adalah tersedianya tempatnya yakni masjid al-Ikhsan sebagai salah satu tempat pertemuannya penyuluh agama dan masyarakat desa Lahotutu untuk mendengarkan dakwah-dakwah islami terhadap pentingnya melaksanakan tugas dan kewajiban kita sebagai seorang muslim sejati salah satu adalah melaksanakan shalat berjamaah di masjid al-ikhsan. Kata Kunci: Manajemen, Penyuluh Agama, Sedangkan faktor pendukungnya adalah tersedianya tempatnya yakni masjid al-Ikhsan sebagai salah satu tempat pertemuannya penyuluh agama dan masyarakat desa Lahotutu untuk mendengarkan dakwah-dakwah islami terhadap pentingnya melaksanakan tugas dan kewajiban kita sebagai seorang muslim sejati salah satu adalah melaksanakan shalat berjamaah di masjid al-ikhsan.

Sedangkan kata kunci kata Kunci pada penelitian ini adalah peran, Penyuluh Agama, Sedangkan faktor pendukungnya adalah tersedianya tempatnya penyuluhan sebagai salah satu tempat pertemuannya penyuluh agama dan masyarakat desa untuk mendengarkan dakwah dan Penelitian ini memiliki perbedaan yakni tempat penelitian, dan tata cara penulisan.

Adapun jumlah penduduk masyarakat Desa Swarna Dwipa kecamatan Semende darat Tengah Kabupaten Muara Enim ini berjumlah kurang

lebih 377 kepala keluarga dan di desa ini ada beberapa penyuluh agama yakni :

- a. Ustadz Kamzul Ardiansyah, S.Pd. selaku penyuluh agama desa Swarna Dwipa yang tetap non PNS
- b. Ustadz Nasrullah, S.Sos. Selaku penyuluh agama Islam desa Swarna Dwifa Non PNS
- c. Ustadz Silpan, S.Sos selaku penyuluh agama desa Swarna Dwipa non PNS

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh agama didesa Swarna Dwifa ini pertama melakukan kegiatan dalam peningkatan kualitas keagamaan masyarakat dengan program penyuluhan yang dilakukan sebanyak 6 sampai 8 kali dalam sebulan karena mengingat waktu dan juga menyesuaikan dengan kondisi masyarakat Desa. Adapun masalah program materi seperti apa yang harus disampaikan oleh penyuluh agama dan juga hasil wawancara kami dengan bapak penyuluh agama desa swarna dwifa yaitu bapak Kamzul beliau menyampaikan materi yang disampaikan adalah apa saja yang diperlukan masyarakat selebihnya kalau ada waktu luang penyuluh agama menyampaikan apa yang perlu disampaikan saja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian peran

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan, dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹

Peran merupakan hal yang diperbuat, tugas, hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa. Peran adalah sekumpulan pola perilaku yang melekat pada diri seseorang dikarenakan menduduki posisi tertentu dalam suatu unit sosial. Peran tidak dapat dipisahkan dengan status atau kedudukan, walaupun kedudukannya berbeda akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya. Karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peran karena orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat, walaupun kedudukannya itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya. Peran sangat menentukan kelompok sosial masyarakat, dalam artian diharapkan masing-masing dari sosial masyarakat yang berkaitan agar menjalankan perannya yaitu menjalankan hak dan kewajiban sesuai

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 667.

dengan kedudukan dalam masyarakat lingkungan. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran.²

Adapun menurut para ahli pengertian peran yakni sebagai berikut:

Menurut Soerjono Soekanto Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahakan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial.³

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.⁴

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep

² Siswandi, *Aplikasi manajemen perusahaan*, (Jakarta:2018) h.33

³ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, h. 51.

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2018), h. 50.

peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau system.⁵ Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Menurut Riyadi, pengertian peran adalah sebuah orientasi atau konsep yang terbentuk disebabkan karena suatu pihak dalam oposisi sosial di kehidupan masyarakat. Hal tersebut di dasari pada individu dan juga alasan untuk melangsungkan tindakan yang diinginkan.⁶

Dapat disimpulkan bahwa pengertian peran menurut penulis merupakan status seseorang dalam melaksanakan kewajiban dan hak yang harus seseorang kerjakan baik kepada diri sendiri maupun kepada lingkungan sosial dan bahkan di tempat kerja individu tersebut. menurut par ahli diatas dapat dikatakan bahwa peran itu adalah hak dan kewajiban seseorang dengan kedudukannya atau perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat peran lebih kementerian kepada fungsi dan penyesuaian diri dalam melakukan organisasi.

Penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Dan

⁵ Koentjaraningrat, *pengantar antropologi*, (Jakarta: Hak cipta, 2005) h.59

⁶ Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), h.3.

eksistensi perempuan yang dapat dipahami oleh berbagai pihak, yang tentu saja tidak melupakan peran perempuan dalam keluarga, seperti peran sebagai istri, pendampingan suami, kendali keluarga, ibu atau orang tua, pendidik, batu pertama bangunan sebuah keluarga sekaligus sebagai yang memiliki hati penuh kasih dan sayang serta ketenangan sebagai anggota masyarakat.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang harus memiliki tanggung jawab terhadap keluarga lingkungan maka masyarakat akan menganggap kita tidak memiliki peran yang baik untuk bersosialisasi.

2. Jenis-jenis peran

Peran ini terbagi menjadi dua bagian yakni sebagai berikut:

- a. peran aktif, peran ini adalah peran yang dilakukan oleh seorang absolut atau selalu aktif dalam tindakan yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga sosial yang dimilikinya. Keaktifan itu sendiri dapat diukur melalui bentuk kehadirannya.
- b. Peran partisipatif, peran ini yang hanya digunakan berdasarkan jangka waktu tertentu karena umumnya kondisi peran ini dilakukan dengan wacana objek dan subjek.
- c. Peran pasif, peran ini hanya digunakan sebagai simbol dalam keadaan tertentu yang ada di kehidupan masyarakat, peran ini juga diartikan sebagai peran yang tidak dilakukan.

3. Tujuan dan manfaat peran

Peran dapat membantu serta membimbing seseorang dalam berperilaku dikarenakan peran memiliki manfaat yakni, sebagai berikut:

- a. Memberi arah pada proses sosialisasi
- b. Pewaris tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
- c. Mempersatukan kelompok atau masyarakat
- d. Menghidupkan sistem pengendali dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.⁷

4. Pengertian penyuluhan

Penyuluh berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam istilah komunikasi disebut komunikator. Penyuluh adalah orang yang mengajak kepada kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Alquran dan sunnah.

Penyuluh ibarat seorang guide atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan hidup didunia dan akhirat. penyuluh adalah petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami jalan yang boleh dilalui dan mana jalan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberi petunjuk jalan pada orang lain. Oleh karena itu, dai

⁷ Ami Lestari, *peran penyuluh agama islam*. hl 22-23

memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam kehidupan di tengah masyarakat. Seorang penyuluh harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat antara dirinya dan masyarakat. Penyuluh harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Seorang penyuluh juga harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.⁸

Secara umum, istilah penyuluhan sering digunakan untuk kegiatan pemberian penerangan dan bimbingan kepada masyarakat baik oleh lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Istilah ini diambil dari kata “suluh” yang artinya obor atau lampu, berfungsi sebagai penerang. Misalnya penyuluhan tentang keagamaan masyarakat atau gerakan mengajak masyarakat untuk salat berjamaah di masjid. Penyuluhan dalam pemakaian sehari-hari sangat sempit, bahkan jika ditinjau dari aktivitas pelaksanaannya hanya dalam bentuk ceramah umum.⁹

Penyuluhan merupakan proses perubahan perilaku yang berkelanjutan, dimana perubahan yang dituntut tidak semata-mata karena penambahan pengetahuan saja, namun diharapkan juga adanya perubahan pada keterampilan sekaligus sikap mantap yang menjurus kepada tindakan atau kerja yang lebih baik, produktif, dan menguntungkan.¹⁰

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah), h.11

⁹ M Arifin, Izep Zainal, *Bimbingan dan Penyuluhan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.49

¹⁰ Enjang AS, *Dasar-dasar penyuluhan islam*, Jurnal Ilmu Dakwa, Bandung.2019.h.740

Adapun menurut beberapa para ahli tentang penyuluhan yakni sebagai berikut:

Menurut HM Arifin penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya. Bantuan tersebut dimaksudkan agar supaya orang tersebut mampu mengatasi masalahnya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.¹¹

Adapun pengertian penyuluhan menurut Bimo Walgito adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya.¹²

Menurut Suhardjo, penyuluhan adalah suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi-budaya setempat.¹³

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa pengertian penyuluhan menurut penulis adalah suatu proses yang dilakukan oleh

¹¹ Romly, *Penyuluhan Agama Menghadapi Tantangan Baru*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2020) h. 14.

¹² Romly, *Penyuluhan Agama Menghadapi Tantangan Baru*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2020) h. 13-14.

¹³ Rochim *Dasar-dasar penyuluhan islam*, Jurnal Ilmu Dakwa, Bandung.2017.h. 40

seseorang yang bertujuan membantu dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh individu atau kelompok.

a. Agama secara etimologi yaitu segenap kepercayaan (kepada Tuhan, Dewa, dan sebagainya). Serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata agama, berarti menjalankan segala sesuatu menurut aturan agama atau ajaran sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.¹⁴

b. Pengertian Desa

Menurut Sapari Imam Asy'ari, istilah desa dapat diartikan dengan mempertimbangkan aspek-aspek morfologi, jumlah penduduk, ekonomi, sosial budaya, serta hukum. Dari aspek morfologi, desa ialah pemanfaatan lahan atau tanah oleh penduduk atau masyarakat yang bersifat agraris, serta bangunan rumah yang terpencar. Dari aspek jumlah penduduk desa didiami oleh sejumlah kecil penduduk dengan kepadatan yang rendah. Sedangkan dari aspek ekonomi, desa ialah wilayah yang penduduk atau masyarakat yang bermata pencaharian pokok di bidang pertanian, bercocok tanam, atau nelayan. Jika dilihat dari aspek sosial budaya, desa tampak dari hubungan sosial antar

¹⁴ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ciremai*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 174

penduduknya yang bersifat khas, yakni hubungan kekeluargaan, bersifat pribadi, tidak banyak pilihan, dan bersifat homogeny dan gotong royong.¹⁵

Menurut Maschab menjadi pengertian desa menjadi 3 (tiga) penafsiran, yaitu pengertian secara sosiologis, dimana desa diasosiasikan dengan suatu masyarakat yang hidup secara sederhana. pengertian secara ekonomi, desa adalah suatu lingkungan masyarakat yang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dari apa yang disediakan alam disekitarnya. Dan pengertian secara politik, desa adalah suatu organisasi pemerintahan atau organisasi kekuasaan yang secara politik mempunyai wewenang tertentu karena merupakan bagian dari pemerintahan negara.¹⁶

Menurut soetardjo kartohadikoesoemo, desa adalah suatu badan hukum dalam pengertian abstrak, yang berlandaskan pada kedaulatan rakyat dan berhak untuk menentukan hidup matinya sendiri.¹⁷

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa memberi makna bahwa pemerintah telah mengakui desa dari aspek kedudukan, kelembagaan, dan Prakarsa desa. Dari

¹⁵ Asep Muhyiddin, Agus Ahmad, "*Tentang Pedesaan*" (Rani, 2019), h.7.

¹⁶ Syamsul Bardi, "*Pengantar Geografi Desa*" (Banda Aceh: Al Washliyah University Press h.22

¹⁷ Calya Dzafina, "*Desa Maju Negara Maju*" (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia 2019), h 43

aspek kedudukan desa bukan lagi sub-pemerintah kabupaten, namun sebagai organisasi campuran yang terdiri dari masyarakat berpemerintahan dan pemerintah lokal. Ini berarti, representasi desa bukan lagi hanya terdiri dari kepala desa dan perangkat desa. Tapi juga masyarakat yang hidup berdampingan didalamnya, baik secara kewilayahan maupun sebagai kesatuan hukum.¹⁸

Pengertian desa dari sudut pandang sosial budaya dapat diartikan sebagai komunitas dalam kesatuan geografis tertentu dan antar mereka saling mengenal dengan baik dengan corak kehidupan yang relatif homogen dan banyak bergantung secara langsung dengan alam.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian desa menurut penulis adalah bentuk kesatuan masyarakat berdasarkan adat istiadat untuk mengurus kepentingan pribadi maupun kelompok desa dapat juga disebut sebagai hasil dari perpaduan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok manusia melalui kerja sama masyarakat.

Menurut Muhammad Shoehib orang tua memerlukan pengetahuan dan keterampilan agar pendidikan dalam beragama dapat berjalan dengan maksimal. Penganut agama dituntut untuk melakukan inovasi dan penemuan baru berfungsi sublimatif, Ajaran agama mengkoduskan segala

¹⁸ Pasal 1, Undang-Undang Nomor 6 2014 tentang desa.

¹⁹ Amtai Alaslan, *Gaya Kepemimpinan dan Pembangunan Desa*, Jurnal Adbis Power Vol. 1 No. 1 (STIA Saumlaki: 2020), h. 102.

usaha manusia, bukan saja yang bersifat ukhrawi melainkan yang bersifat duniawi juga. Segala usaha manusia bila dilakukan karena niat yang tulus karena Allah dan tidak bertentangan dengan norma agama.²⁰ Adapun secara umum, pengertian penyuluh agama menuntut keputusan bersama Menteri Negara RI dan kepala badan kepegawaian Negara nomor: 574 tahun 1999 dan nomor:78 tahun 1999 tentang jabatan fungsional menyebutkan bahwa penyuluh agama adalah para pegawai di jajaran Kementerian Agama RI yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan bimbingan keagamaan dan pembangunan melalui bahasa agama. Sedangkan bidang pekerjaannya adalah penyuluh agama, yaitu suatu kegiatan bimbingan atau penerangan agama dan pembangunan dengan bahasa agama. Semua ini dilakukan demi meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan keberhasilan pembangunan nasional.

Penyuluh agama sebagai figur di masyarakat, berperan sebagai pemimpin, sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka menykseskan program pemerintah. Dengan kepemimpinannya, penyuluh agama tidak hanya memberikan penerangan dalam bentuk ucapan saja, akan tetapi bersama-sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang telah diucapkan dan dijanjkannya. Penyuluh agama juga disebut sebagai agent of change, yakni berperan sebagai bagian dari pusat untuk mengadakan perubahan ke

²⁰ Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 8.

arah yang lebih baik yaitu perbahan dari negatif dan pasif menjadi positif dan aktif dalam meningkatkan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupannya.²¹

1. Landasan Keberadaan Penyuluh

a. Landasan filosofis

Kata filosofi atau filasafat berasal dari bahasa Yunani, philos berarti cinta, dan shopos berarti bijaksana. Jadi filosofis berarti kecintaan terhadap kebijaksanaan. lebih luas, kamus Webster New Universal memberikan pengertian bahwa filasafat merupakan ilmu yang mempelajari kekuatan yang didasari proses berpikir dan bertingkah laku, teori tetang prinsip-prinsip atau hukum-hukum dasar yang mengatur alam semesta serta mendasari semua pengetahuan dan kenyataan, termasuk ke dalamnya studi tentang estetika, etika, logika, metafisika, dan lain sebagainya.²²

Landasan (pondasi atau dasar pijakan) utama dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling islam adalah Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah, sebab keduanya merupakan sumber utama dari segala sumber yang dijadikan pedoman hidup umat islam.²³

Firman Allah SWT. Dalam QS. Ali-Imran ayat 104:

²¹ Ami Tri Lestari, *“Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Masyarakat Di Kelurahan Pemulang Barat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan”*, (Skripsi S1. Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2021), hlm 25-26.

²² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan...*, hlm. 137.

²³ Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Cetakan Ke-1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 114.

Artinya: “*Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*”²⁴

Allah memerintahkan orang yang beriman untuk menempuh jalan yang berbeda, yaitu menempuh jalan yang baik dan lurus serta mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan makruf, dan mencegah mereka dari yang munkar yaitu nilai yang buruk lagi diingkati masyarakat.

Ayat ini mengemukakan bahwa kewajiban berdakwah pada hakikatnya lahir dari kedudukan umat pada saat ini yaitu sebagai umat yang paling terbaik, umat terbaik yang dimaksud umat Nabi Muhammad Saw. Pada tafsir ini tidak membatasi pengertian umat/Ummah hanya kepada kelompok manusia tetapi seluruh makhluk di alam. Kata ini digunakan untuk menunjukkan semua kelompok yang dihimpun suatu seperti agama yang sama, waktu yang sama, baik penghimpunannya secara terpaksa maupun atas kehendak mereka.²⁵

b. Landasan Hukum

Landasan hukum sebagai landasan keberadaan Penyuluh Agama adalah:

1. Keputusan Menteri Nomor 791 Tahun 1985 tentang Honorarium Bagi Penyuluh Agama.

²⁴ Terjemah Kemenag 2019 QS. Ali-Imran Ayat 104.

²⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah Pesan Kesan...*, hlm. 185.

2. Kepres Nomor 87 Tahun 1999 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam
 3. Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 574 Tahun 1999 dan Nomor 178 Tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama dan Angka Kreditnya.
 4. Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pembangunan Aparatur Negara Nomor 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999 tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Agama dan Angka Kreditnya.
 5. KMA 516 Tahun 2003 tentang Pentunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam dan Angka Kreditnya.²⁶
2. Peran dan fungsi penyuluh agama
- a. Peran Penyuluh Agama

Tugas penyuluh tidak semata-mata melaksanakan penyuluhan agama dalam arti sempit berupa pengajian saja, akan tetapi keseluruhan kegiatan penerangan baik berupa bimbingan dan penerangan tentang berbagai program pembangunan. Ia berperan sebagai pembimbing umat dengan rasa tanggung jawab, membawa masyarakat dalam kepada kehidupan yang aman dan sejahterah. Posisi

²⁶ Kementerian Agama RI Kantor Wilayah Provinsi Gorontalo “*Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh Agama Islam Fungsional*”, (<https://gorontalo.kemenag.go.id/artikel/29577/->), Diakses pada 11 Januari 2023 pukul 21:57 WIB)

penyuluh agama Islam ini sangat strategis baik untuk menyampaikan misi keagamaan maupun misi pembangunan. Penyuluhan agama Islam juga sebagai tokoh panutan, tempat bertanya, dan tempat mengadu bagi masyarakatnya untuk memecahkan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh umat Islam. Apalagi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tantangan tugas penyuluh agama Islam sangat berat, karena dalam kenyataan kehidupan di tataran masyarakat mengalami perubahan pola hidup yang menonjol sebagai Penyuluh Agama Islam yang mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Pemerintah (Kementerian Agama), ia mendapat tugas sebagai Penyuluh Agama Islam yang mempunyai peranan sangat strategis, karena diberi tugas oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan atau penyuluhan agamadan pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama.

Disebutkan bahwa tugas pokok penyuluhan agama Islam adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan Penyuluhan agama Islam tersebut terdiri dari lima tahapan kegiatan yaitu:

1. Tahap perencanaan penyuluhan
2. Tahap pengorganisasian kegiatan penyuluhan
3. Tahap pelaksanaan penyuluhan (termasuk pelayanan konsultasi agama dan pembangunan)
4. Tahap pengawasan atau pengetahuan penyuluhan

5. Tahap evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan penyuluhan.²⁷

Penyuluh agama sebagai pemuka agama selalu membimbing, mengayomi dan menggerakkan masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang terlarang. Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakatnya untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah agama dan masalah kemasyarakatan begitu pula dalam masalah kenegaraan dengan usaha menyesuaikan program pemerintah. Penyuluh agama memimpin masyarakat dalam melaksanakan apa yang dianjurkannya. Peranan penyuluh agama dalam masyarakat yaitu:

1. Sebagai pendidik, yaitu melaksanakan fungsi edukasi yang Islami, penyuluh harus lebih menguasai ajaran Islam dan khalayak rata-rata masyarakat. Dengan mendidik masyarakat agar melaksanakan perintah Allah SWT
2. Sebagai pelurus informasi, setidaknya ada tiga hal yang harus diluruskan oleh penyuluh agama. Pertama, informasi tentang ajaran umat Islam, kedua informasi tentang karya-karya atau prestasi umat Islam. Ketiga, lebih dari itu dituntut mampu menggali, melakukan, mengamati tentang kondisi masyarakat.

²⁷ Ilham, *Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah...*, hlm. 62-63.

3. Sebagai pembaharu, yakni penyebar paham pembaharuan akan pemahaman dan pengalaman ajara Islam. penyuluh agama kendaknya menjadi “juru bicara” para pembaharu, yang menyarukan umatnya islam memegang teguh Al-quran dan assunnah, menunaikan pemahaman tentang isalam dan khufurat, tahayyul, dan isme-isme yang tidak sesuai ajaran islam, dan menerapkannya dalam segala aspek kehidupan umat.
4. Sebagai pemersatu, yaitu harus mampu menjadi jabatan yang mempersatukan umat islam.

b. Fungsi Penyuluh Agama

Fungsi dan peran mempunyai pengertian yang hampir sama. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan fungsi diartikan sebagai jabatan (pekerjaan) yang dilakukan.

Fungsi Penyuluh Agama dalam UU No.16/2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, perikanan, dan Kehutanan (SP3K) pasal 4 adalah :

1. Memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha.

2. Mengupayakan kemudahan akses pelaku utama dan pelaku usaha ke sumber informasi, teknologi, dan sumber daya lainnya agar mereka dapat mengembangkan usahanya.
3. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha.
4. Membantu pelaku utama dan pelaku usaha dalam ekonomi yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata berusaha yang baik, dan berkelanjutan
5. Membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam pengelolaan usaha
6. Menumbuhkan kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan
7. Melembagakan nilai-nilai budaya pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan yang maju dan modern bagi pelaku utama secara berkelanjutan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 79 tahun 1985 Penyuluh Agama mempunyai tiga fungsi yang disebut trilogi yaitu sebagai berikut ²⁸:

1. Fungsi Informasi dan Edukatif, Penyuluh agama memposisikan dirinya sebagai da'i yang berkewajiban mendakwakan Islam, menyampaikan penertarikan agama dan mendidik masyarakat

²⁸ Ami Tri Lestari, *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam...*, hlm. 36.

sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah nabi Saw.

2. Fungsi Konsultatif, Penyuluh Agama menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan (persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan-persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum. Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakat untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan nasehatnya.
3. Fungsi Advokatif Penyuluh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat/masyarakat binaan terhadap berbagai ancaman, gangguan hambatan dan tantangan yang merugikan skidah, mengganggu ibadah dan merusak akhlak.²⁹

3. Tujuan Penyuluh Agama Islam

Suharto dalam bukunya membagi tujuan keberadaan penyuluh agama Islam menjadi tiga bagian, yaitu: Untuk membantu individu atau kelompok mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan, antara lain dengan cara:

- a. Membantu individu menyadari fitrah manusia.
- b. Membantu individu mengembangkan fitrahnya

²⁹ A. Uswa Annisa, *Upaya Penyuluh Agama Dalam...*, hlm 19-20.

- c. Membantu individu memahami dan menghayati ketentuan dan petunjuk Allah swt. Membantu individu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah mengenai kehidupan keagamaan.³⁰

Adapun pendapat penulis setelah menyimpulkan tujuan penyuluhan anatara lain tujuan untuk jangkah panjang mampu mengubah usaha dan cara yang baik, ketika melakukan bisnis maka lakukan bisnis dengan baik berusaha lebih menguntungkan,tujuan dalam jangka pendek berubah dari tingkat pengetahuan,berubah dari kemampuan dalam menjalankan sesuatu dan bahkan berubah pada sikap dan tingkah laku. Pada umumnya penyuluhan adalah mengubah sikap tingkah laku yang kurang baik menjadi baik dari keadaan yang terjadi pada masyarakat tersebut.tujuan penyuluhan ini adalah untuk mengubah prilaku seseorang dan atau pada masyarakat.

Untuk membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaannya, antara lain dengan cara:

- 1) Membantu individu memahami problem yang dihadapinya.
- 2) Membantu individu memahami kondisi dan situasi dirinya dan lingkungannya.
- 3) Membantu individu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi problem kehidupan keagamaannya sesuai dengan syariat Islam.

³⁰ Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta, 2019), h. 144.

- 4) Membantu menetapkan pilihan upaya pemecahan masalah keagamaan yang dihadapinya. Untuk membantu ini memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya yang telah baik agar lebih baik.³¹

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya penyuluhan itu adalah upaya meningkatkan pengetahuan individu kelompok ataupun masyarakat memberikan pengalaman ataupun meningkatkan pengetahuan agar individu atau kelompok tersebut bisa bersikap dengan baik dan berperilaku hidup sewajarnya, penyuluhan adalah usaha yang terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang ada pada individu atau masyarakat penyuluhan juga tidak terlepas dari bagaimana sasaran agar individu atau kelompok itu bisa tertarik dan mengikuti apa yang kita sampaikan selaku penyuluh agama oleh karena itu penyuluh sangat membutuhkan suatu rencana yang sangat matang, terarah.

4. Kelompok dan Sasaran Penyuluh Agama

Dalam prakteknya, kegiatan keagamaan, baik pengajian, majelis taklim dan sejenisnya merupakan kegiatan pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu, ia terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial dan jenis kelamin, mulai anak-anak remaja sampai dewasa. Waktu

³¹ Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2010), h. 144.

penyelenggaraanya bisa dilakukan pada pagi hari, siang, sore maupun malam. Tempat pengajarnya bisa dilakukan di rumah, masjid, gedung, dan lain sebagainya. Selain itu kegiatan keagamaan itu memiliki dua fungsi sekaligus, yakni sebagai lembaga dakwah dan sebagai lembaga pendidikan non formal. Adapun kelompok-kelompok masarakat yang menjadi sasaran penyuluh yaitu :

1. Masyarakat transmigrasi;
2. Lembaga kemasyarakatan;
3. Generasi muda;
4. Kelompok anak, orang tua, wanita;
5. Kelompok masyarakat industri;
6. Kelompok profesi;⁴⁵
7. Masyarakat daerah rawan ;
8. Masyarakat suku terasing;
9. Herabilitas/panti sosial/asrama;
10. Rumah sakit,puskesmas/klinik;
11. Masyarakat perumahan/real estate/ apartemen;
12. Masyarakat kampus (akademisi);
13. Karyawan isntansi pemerintah/swasta³²;

³² Puji Astuti, *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam meningkatkan Pemahaman Agama Pada Masyarakat Desa Serasah Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari*, (Skripsi S1. Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 11.

Selanjutnya pengertian agama, dari sudut pandang sosioantropologi atau ilmu-ilmu sosial pada umumnya, agama adalah berkaitan dengan kepercayaan (belief) atau upacara (ritual) yang dimiliki bersama oleh suatu kelompok masyarakat.³³

Sedangkan Max Muller dalam buku Allan Menzies mengatakan bahwa “agama adalah suatu keadaan mental atau kondisi pikiran yang bebas dari nalar dan pertimbangan sehingga menjadikan manusia mampu memahami Yang Maha Tak Terbatas melalui berbagai nama dan perwujudan.”³⁴

Sedangkan menurut Adz-Dzaky dalam bukunya, tujuan keberadaan Penyuluh agama Islam yaitu:

- 1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan kebersihan jiwa dan mental, menjadi tenang dan damai, (muthmainnah) bersikap lapang dada (radhiyah) dan mendapat pencerahan taufiq dan hidayah Tuhannya (mardhiyah).
- 2) Untuk menghasilkan suatu perubahan perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam.

³³ Amri Marzali, *Agama dan Kebudayaan*, (Umbara : Indonesia Journal Of Antropology, Vol. 1 No 1, 2016), hlm. 59

³⁴ Allan Menzies, *Sejarah Agama Agama*, (Yogyakarta: Familia, 2014), hlm. 11.

3) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi kesetiaan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.

4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada Tuhannya, ketulusan mematuhi segala perintahnya serta ketabahan dalam menerima ujian.

5) Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah, sehingga ia dapat menanggulangi persoalan hidup, memberikan manfaat dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan. Demikian tujuan akhir dari keberadaan penyuluh agama Islam sehingga klien terhindar dari berbagai masalah yang terkait dengan keagamaan, apakah masalah tersebut berkaitan dengan gejala penyakit mental, sosial maupun spritual. Sehingga dapat terwujud kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat.³⁵

Menurut penulis dengan adanya seorang penyuluh maka akan meningkatkan pengetahuan, kelompok, individu dan masyarakat sehingga kita bisa menerapkan hidup sehat. karena keberadaan seorang akan menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik-baiknya dengan sunnah dan Alquran dan penyuluh agama akan menyediakan dirinya untuk turut

³⁵ Hamdani Bakran Adz-Dzaki *Psikoterapi dan konseling islam*(Yogyakarta:fajar pustaka baru,2001),h.137

memecahkan masalah dan persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat maupun individu.

1. Beribadah dengan benar dan istiqomah

Beribadah dengan benar dan istiqomah dimulai dengan memahami ajaran agama dengan benar, kemudian mengamalkannya dengan konsisten sebagai pengukuh keimanan. Tanpa keimanan yang kuat, ibarat bangunan tanpa fondasi, maka akan mudah goyah dan roboh. Salah satu ibadah madhah yang harus menjadi perhatian adalah shalat. Siapa pun yang merindukan kebahagiaan yang hakiki, kesuksesan sejati, kemenangan dalam hidup ini selayaknya memperhatikan kualitas shalatnya. Sungguh perintah shalat bukan untuk kepentingan Allah yang maha agung, yang memiliki segala-galanya dengan sempurna. Perintah shalat dengan segala keutamaannya akan kembali kepada pelakunya. Shalat khushyuk akan tampak pada perilaku keseharian, berbekas dalam keperibadian, etos kerja dan prestasi kesehariannya. Jadi, tidak mungkin kekhusyukan shalat hanya di nikmati pada waktu shalat. Sholat wajib hanya lima kali sehari. Jika dilakukan sepuluh menit maka hanya lima puluh menit tentu jauh lebih sedikit waktu yang terpakai di banding 24 jam dalam sehari semalam. Hikmah shalat yang paling besar justru bisa dilihat ketika melakukan aktifitas sehari-hari. Aktifitas hubungan sesama

manusia dan aktifitas menyejahterahkan diri maupun orang lain harus menjadi bukti kekhusyukan shalat kita.³⁶

a. Berakhlak baik

Nilai keislaman dan keimanan kita cirinya adalah kemuliaan akhlak, yaitu menyikapi kejadian apapun dengan sikap terbaik yang di ridhai Allah Swt. Dan buah dari shalat yang khusyuk adalah tumbuhnya akhlak mulia yang tercermin dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.³⁷

Menurut penulis berakhlak baik adalah hal yang harus dimiliki oleh kaum muslimin dan akhlaq baik ini memiliki sifat rendah hati, sabar jujur sopan gigih dan rela berkorban, adil dan bijaksana, selalu tawakal kepada Allah Swt. Sifat baik akan selalu memancarkan sinar kebaikan terhadap lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitarnya, dan sikap baik akan memicu kepada perbuatan yang baik karena akhlaq yang baik akan memiliki sifat rasa malu yang tinggi, dewasa dalam bertindak, tidak tergesa-gesa dalam mengambil tindakan akan memiliki rasa dan tanggung jawab yang tinggi, jujur dalam melakukan apapun karena ia memiliki ketaatan kepada yang maha kuasa.

³⁶ Zakiah, *Sholat Menjadikan Hidup Bermakna*, Jakari Ruhama, 2000, Cet. Ke 8. h.13

³⁷ *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta Intan Nuriana, 2019) hal. 9

b. Belajar dan Berlatih Tiada Henti

Segala sesuatu senantiasa berubah, maka bagaimana mungkin kita bisa menyikapinya dengan baik apabila ilmu, pengalaman dan wawasan tak bertambah. Kuncinya adalah belajar dan berlatih tiada henti. Semangat dari sholat yang khusyuk adalah terus berjalan dan belajar tiada henti.³⁸

Belajar dan berlatih menurut penulis adalah guru dalam memahami suatu proses yang sedang di hadapi oleh seseorang agar bisa mengerti dan bisa menyikapi hal dengan baik dan bijaksana belajar akan mempertajam otak kita. Adapun pesan abuyah K.H.M. Dainawi gerentam boemi tuntutan ilmu walaupun sampai ke negeri china, telah dijelaskan bahwa menuntut ilmu itu sangat penting bagi kaum muslimin karena dengan ilmu hidup akan mudah, dengan iman hidup akan terarah, dengan amal sholeh hidup akan berkah. Dan ketika kita menuntut ilmu dan belajar maka disaat itulah para malaikat sedang mendoakan kita. Dan dari sini kita bisa melihat betapa mulianya seseorang yang sedang belajar maka jangan bosan untuk belajar dan mengikuti majelis.

³⁸ Syabudin gade, *Akhlak Mulia*, (Aceh, 2019) h.141

2. Bekerja Keras dengan Cerdas

Allah telah menyediakan segala yang terbaik untuk kebahagiaan dan kemuliaan kita. Kita tinggal menjemputnya, namun harus bekerja keras yang cerdas dan ikhlas.³⁹

Menurut penulis bekerja keras dengan cerdas adalah kerja yang lebih banyak menggunakan tenaga daripada bicara karena ada dorongan otak yang sehat untuk berpikir dalam mengambil tindakan dan bekerja keras mencerminkan perilaku yang baik, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu agar meraih hasil yang maksimal. Menjalankan tugas dengan sebaik-baik yang akan menjadi tanggung jawab bagi setiap orang.

3. Bersahaja dalam hidup

Hidup bersahaja akan meringankan beban hidup, bebas penyakit riya dan hasud, serta hati merasa tenang. Buah dari sholat khusyuk adalah tumbuh sikap tawaddu. Dan, salah satu ciri ketawadduan adalah kebersahajaan dalam hidup.

Menurut penulis hidup ini sederhana saja tidak perlu memperlihatkan apa yang tak perlu orang lain lihat, hidup bahagia, dalam mengenal pola hidup sederhana banyak orang yang menganggap sesuatu yang dilakukan dengan berlebihan akan memberikan kehidupan yang bahagia bagi mereka hidup sederhana

³⁹ Alauddin, *Fiqih ibadah fraktis*, (Jakarta:2020) h.45.

akan meningkatkan kualitas hubungan sosial maupun lingkungan sekitar hidup sederhana akan lebih mengenal diri sendiri, dan hidup sederhana ini bisa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan pola hidup yang sederhana kita akan lebih bersyukur atas setiap pencapaian yang kita raih kita juga bisa mengendalikan gaya hidup secara nyata dengan mengenal diri sendiri akan membantu kamu mengetahui prioritas dalam kehidupan duniawi.

4. Bantu Sesama

Membantu akan menumbuhkan kepedulian terhadap sesama. Mulialah dari sanak kerabat tetangga terdekat, lalu lingkungan kita. Ingatlah, manusia yang paling baik adalah manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain dan sholat itu adalah doa.⁴⁰

Menurut penulis ketika kita melakukan kebajikan dan mencurahkan isi hati kepada Allah karena sesungguhnya teman sejati adalah amal ibadah manusia yang bisa dengan khusyuk bercerita berdoa kepada penciptanya adalah anugrah yang luar biasa karena dengan mengerjakan kebaikan dan maka tidak akan ada ruginya kebaikan-kebaikan akan datang dengan sendirinya.

⁴⁰ Syeh Muhammad bin Qosim Al ghazali *dalam kitab fathul Qorib*.h.11

5. Bersihkan selalu Hati

Ingat tidak ada artinya segala kesuksesan yang di raih apabila menjadi ujub, riya, dan takabur. Karena itu, jagalah selalu kebersihan hati dan menejernihkan pikiran.⁴¹

Membersihkan hati menurut penulis memiliki sifat iri dengki adalah salah satu dari kesehatan mental, karena ketika kita memiliki sifat iri hati maka sifat itu akan menyiksa diri kita sendiri dan betapa pentingnya menjaga dan membersihkan hati agar terhindar dari sifat tercelah ketika berbuat dengan menggunakan sifat tercelah kita tidak akan menuai kebaikan. Dari sini kita bisa menyimpulkan bahwa hati yang bersih adalah seseorang yang senantiasa mendekati diri kepada Allah dan bertakwah pentingnya kita membersihkan hati agar kita terhindar dari perbuatan keji karena ketika hati kotor maka badan akan enggan melaksanakan amal shaleh, hati seolah-olah terkunci sulit terenyuh, hal ini adalah salah satu tanda kerasnya hati.

Cara membersihkan hati sangat mudah dan tidak perlu menggunakan biaya yang fantastis cukup mengadu kepada Allah bersabar ketika diberikan ujian, bersyukur ketika diberikan kenikmatan, berdzikir, sholat tepat waktu dan belajar bagaimana

⁴¹ *Disarikan Dari Tim Multitama Communications, Kisah Sukses Pembisnis Muslim Indonesia*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar), 2016,Cet.Ke-1,H,4-19 Dan Abdullah Gymstiar,Aa Gym Apa Adanya:Sebuah Qalbugrafi,Bandung: MQS Publishing,2019) h. 48

sholat yang khusyuk menurut ajaran agama meluangkan waktu untuk membaca Alquran, adapun pesan dari guru kami abuyah K.H.M. Dainawi gerentam boemi kepada santriwati agar selalu membersihkan hati agar terhindar dari sifat bermalas-malasan, menghindarkan diri dari kerasnya hati karena ketika hati kita keras maka kita akan merasa berat untuk melakukan kebaikan-kebaikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif yang biasa disebut *naturalistic inquiry* (ingkuiri alamiah).¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya, termasuk di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi.²

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati atau dalam hal ini pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara holistik.³ Berbeda halnya dengan pendapat hadari nawawi dan martini hadari bahwasanya metode deskriptif diartikan sebagai produser atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang actual.⁴

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h. 15.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Cet. 1; Bandung: CV. Pustaka Setis, 2002), h. 61.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), h. 3.

⁴ Hadari Nawawi, Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Cet, II; Yogyakarta: Gadjaja Mada University Press, 1995), h. 67.

Berdasarkan sudut pandang di atas, penelitian kualitatif dalam skripsi ini bertujuan untuk menggali suatu fakta, kemudian menjelaskan berbagai realitas yang peneliti lakukan sebagai pengamat. penelitian tersebut hanya mengklasifikasikan perilaku, mengamati dan mencatatnya dalam buku observasi, kemudian menemukan wawasan yang baru. Ketika terus mengalami reformulasi ditemukan informasi baru di bidang-bidang yang berkaitan dengan pola penyuluhan agama untuk meningkatkan kualitas keagamaan di Desa Swarna Dwifa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

B. Data dan Subjek Penelitian, Lokasi Serta Sumber Data

1. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian pada penyuluh agama yang ada didesa Swarna Dwifa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kabupaten Muara enim dengan mengambil tempat didesa Swarna Dwifa. Adapun waktu penelitian ini adalah ketika penulis telah mendapatkan surat izin atau surat keterangan (SK) penelitian yang telah di tanda tangani disetujui oleh dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup.

3. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Data merupakan hasil pencatatan peneliti yang berupa fakta. Jadi data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi itu sendiri merupakan pengolahan suatu data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan. Terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sumber data tersebut adalah. Sumber data dalam penelitian ini di klasifikasi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁶ Data Primer diperoleh langsung dan sumber pertama, yaitu yang diperoleh dari pelaku-pelaku dan hasil lapangan, melalui penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode purposive yaitu untuk menentukan informan yang dipilih secara sengaja dengan menggunakan kriteria dan pertimbangan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi Informan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penyuluh agama islam yang ada di desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 172

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 143.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang terdahulu terkumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari luar peneliti sendiri di peroleh dari bahan perpustakaan.⁷ Data diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*librian reserch*) buku, jurnal dan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan bahan-bahan ini, dapat menghimpun berbagai penelitian da hasil penyelidikan dan pendapat para ahli yang dapat digunakan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga. penciumam, mulut, dan kulit. observasi merupakan kegiatan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian terhadap objek, untuk menumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin yang berhubungan denganyang diteliti.⁸

2. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 143

⁸ Baswori & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.(jakarta: Rineka Cipta,2008)

lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan kebijakan. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, gambar hidup dan lain sebagainya.¹⁰

D. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data dimaksudkan untuk menjamin bahwa data yang telah diteliti dan diamati tersebut sudah sesuai dengan sesungguhnya, dan peristiwa tersebut memang benar-benar terjadi didesa Swarna Dwifa kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim.

Untuk menjamin tingkat keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* yakni untuk mengadakan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain, hal ini sesuai dengan pendapat Moloeng bahwa *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁹ Hadari Nawawi, *Metode Peneletian Bidang Sosial*, h.118

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Cet. IV, Bandung: CV Alfabeta,2008), h. 28

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai terahadap data itu.¹¹

Hal yang dicapai dari *triangulasi* diantaranya adalah:

- 1) Untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan informan. Dalam membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara dengan informan, maka dilakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang di peroleh sehingga menghasilkan data yang valid.
- 2) Untuk membandingkan data hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen, maka dilakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang diperoleh sehingga menghasilkan data yang valid.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan selama penelitian, agar fokus penelitian lebih ke wawancara mendalam dan analisis secara kualitatif. Proses analisis data diawali dengan menelaah data yang ada baik primer maupun sekunder, kemudian dipelajari lebih lanjut, setelah itu di buat rangkuman inti dari proses wawancara. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan sebagai berikut:

¹¹ Sabian Usman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum: Dilengkapi Proposal Penelitian Umum (Legal Research)*, h. 386-387

1. Editing, adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Editing dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Editing data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.
2. Klarifikasi adalah pengelempokan sumber data yang berkaitan dengan objek yang akan dibahas dari berbagai sumber dan referensi yang berkaitan.
3. Verifikasi adalah proses untuk memastikan data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli. Artinya, ketika dilakukan input data, sudah terdapat data sebelumnya yang digunakan sebagai acuan pada data yang baru dimasukkan ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

a. Sejarah Desa Swarna Dwipa

Desa Swarna Dwipa pada mulanya adalah berupa talang yang Desa Kolonisasi yang datang dari beberapa Desa di daerah Semende yang berkebun dan bersawah dan mereka mendirikan talang yang di beri nama talang Matang Pauh dan Dusun Rawis Sawah, yang mana masuk kedesa induk Rekimai Jaya. Pada tahun 2006 talang matang pauh dan dusun rawis sawah mengajukan pemekaran dan disetujui. Sehubungan ada dua dusun maka diberi nama SWARNA DWIPA yang berarti dua menjadi satu. Pada waktu pemekaran Pjs kepala Desa dijabat oleh EFRIYANTO, Pada tahun 2009 diadakan pemilihan Kepala Desa untuk pertama kali dan yang terpilih sebagai Kepala desa adalah EFRIYANTO dari tahun 2009 - 2016. Sehubungan dengan adanya peraturan pemerintah tentang Pilkades serentak maka Desa Swarna Dwipa harus menunda untuk melaksanakan pilkades dan kepala desa di jabat oleh Pjs kepala Desa dari Kecamatan yakni NOVEN ANDRIANTO dari tahun 2016 – 2018. kemudian pada bulan September tahun 2017 desa swarna Dwipa kembali mengadakan Pilkades dan di menangkan oleh YULIANSA dan dilantik bulan

Desember Tahun 2017, jadi desa Swarna Dwipa dipimpin oleh kepala desa yang bernama YULIANSA sampai sekarang.

Masyarakat yang tinggal di desa Swarna Dwipa, kecamatan Semende darat tengah, Kabupaten muara Enim Sumatera Selatan, Indonesia. Mayoritas penduduk Semende yang didominasi suku Semende. Masyarakat mempunyai ciri tertentu sesuai dengan masyarakat Semende dikenal dengan tata cara maupun adab dan akhlaq.

b. Visi

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa Swarna Dwipa dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa seperti pemerintahan desa, BPD, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda dan masyarakat desa pada umumnya. Berdasarkan hasil musyawarah bersama maka ditetapkan Visi Desa Swarna Dwipa sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA SWARNA
DWIPA YANG BERSATU, MAJU BERIMAN DAN
BERTAKWAH,”**

c. Misi

Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar visi desa dapat tercapai. Pernyataan ini dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan dan dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa Swarna Dwipa. Sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa Swarna Dwipa adalah:

- 1) Mewujudkan tersedianya prasarana dan sarana publik yang memadai.
- 2) Mendorong kemajuan sektor usaha di bidang pertanian (padi dan hortikultural), perkebunan.
- 3) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- 4) Menggiatkan kegiatan pembinaan keagamaan, dan budaya.

d. Demografi Desa Swarna Dwifa

Demografi adalah suatu ilmiah tentang penduduk desa, yang mengenai tentang jumlah desa serta perkembangannya. Adapun letak geografi Desa Swarna Dwifa yakni sebagai berikut:

1) Batasan Wilayah

Sebelah Utara : Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu

Sebelah Selatan : Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat

Sebelah Barat : Desa Rekimay Jaya Kecamatan Semende Darat Tengah

Sebelah Timur : Desa Tunggul Bute Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat

2) Luas Wilaya Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim Sekitar

3) Orbritas Jarak Pusat Pemerintahan

Kecamatan : 20 Km, Jarak Tempuh 60 menit

Kabupaten : 112 Km, Jarak Tempuh 3,5 Jam

Berdasarkan profil desa, jumlah penduduk yang tertulis di bawah ini

:

Tabel 4.1

NO	Nama Dusun	Jumlah KK	Laki-Laki	Jumlah	
1	Desa Swarna Dwifa	203	174	377	

Sumber: *Profil desa Swarna Dwifa*

Tabel 4.2**Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin**

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PREMPUAN	JUMLAH
0-6 Tahun	20	15	
6-12 Tahun	25	30	
12- 20 Tahun	27	20	
20- 30 Tahun	25	45	
30 – 40 Tahun	40	43	
40- 50 Tahun	37	50	
TOTAL	174	203	377 kk

Sumber: *Profil desa*

4) Keadaan Sosial Desa Swarna Dwifa

Adanya fasilitas yang memadai dan pentingnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan yang di butuhkan pada zaman ini baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal, baik pendidikan keagamaan, adat istiadat, kebudayaan dan kebiasaan yang beragam. Keadaan sosial penduduk Desa Swarna Dwifa yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sosial Desa Swarna Dwifa

NO	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A.	Tingkat Pendidikan			
	SD	138 orang	Jiwa	
	SMP	82 orang	Jiwa	
	SMA	78 orang	Jiwa	
	Diploma/ Sarjana	5 orang	Jiwa	

Sumber: *Profil Desa*

5) Keadaan Ekonomi

Wilayah Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim ini berpotensi dengan baik dan menghasilkan hasil bumi yang baik, dan lokasi Desa ini jauh dari Kabupaten kota sehingga peluang kehidupan dan perekonomian yang baik untuk penduduk Desa Swarna Dwifa in

Tabel 4.5 Keadaan Ekonomi

NO	Uraian	Jumlah	Satuan
A.	PNS	2	
	Guru	6	
	Pensiunan	1	
	Perawat	2	

Sumber data: Profil Desa

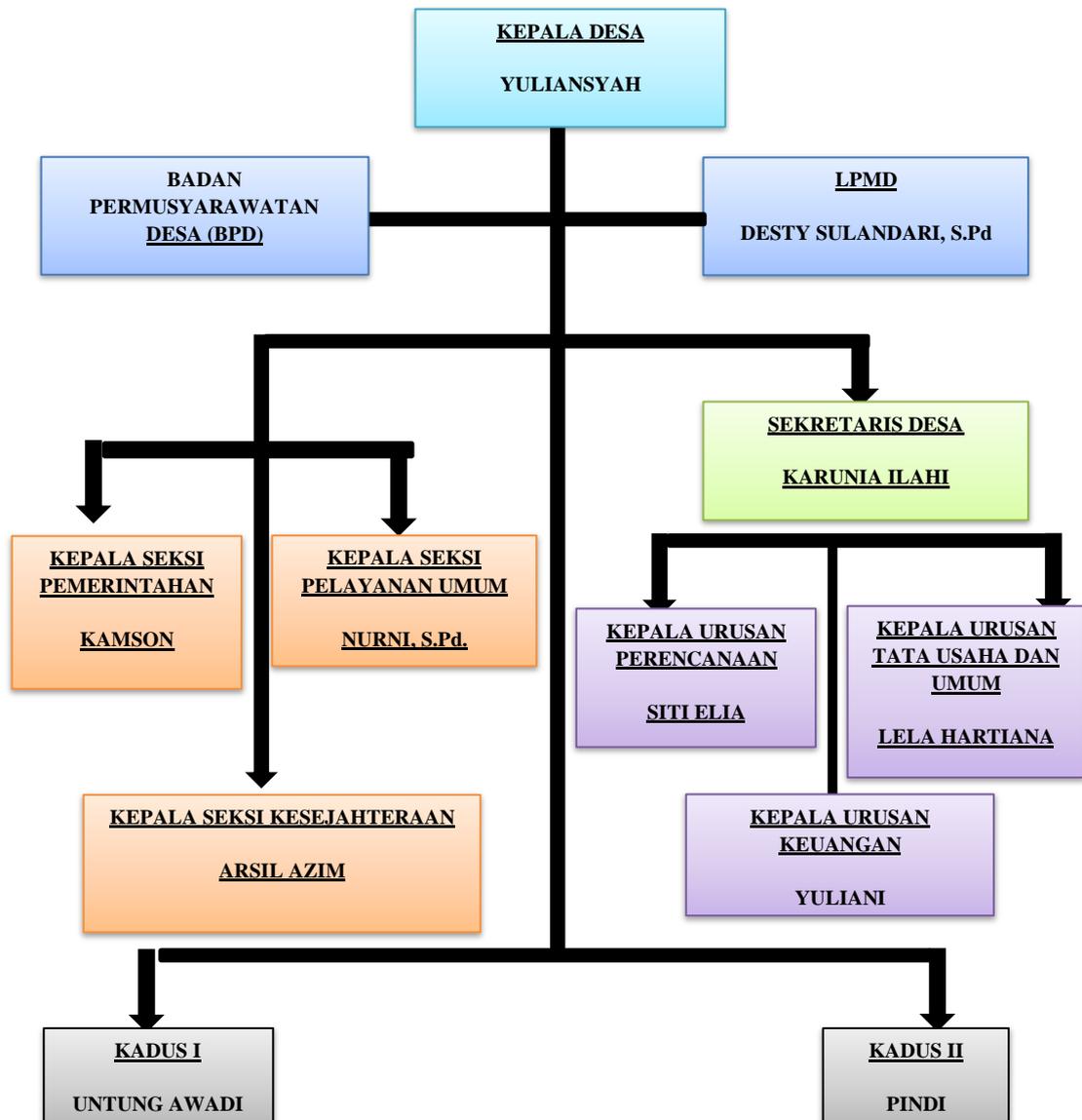
NO	Uraian	Jumlah	Satuan
B.	Mata Pencaharian		
	Buruh Tani	5 orang	KK
	Petani	162 orang	KK
	Pedagang	7 orang	KK
	Sopir	2 orang	KK
	Swasta	11 orang	KK

Sumber data: Profil Desa

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana Desa Swarna Dwifa

NO	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Balai Desa	1	Unit
2.	Kantor Desa	1	Unit
3.	Masjid	1	Unit
4.	Gereja	0	Unit
5.	TK/ PUAD	1	Unit
6.	SD/ sederajat	1	Unit

Bagan 4.1
STRUKTUR PEMERINTAH DESA SWARNA DWIFA
KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH
KABUPATEN MUARA ENIM



Sumber data: Buku profil Desa Swarna Dwifa

B. Paparan Hasil Penelitian

Berikut hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

1. Peran penyuluh agama dalam meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Peneliti memfokuskan penelitian ini di Desa Swarna Dwifa dan peneliti melakukan wawancara kepada beberapa penyuluh agama di Desa Swarna Dwifa berikut hasil wawancara dari masing-masing penyuluh agama tentang peran penyuluh agama : Penyuluh agama adalah pendakwah yang bertugas menyampaikan pesan kepada masyarakat yang mengenai etika dan keberagaman yang lebih baik disamping itu juga penyuluh agama adalah tombak kementerian agama dalam melaksanakan tugas umat yang beragama dalam mencapai tujuan hidup yang bermutu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tgk. Nasrullah selaku penyuluh agama di Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah yang memaparkan sebagai berikut :

Penduduk Desa Swarna Dwifa memiliki penduduk yang tidak terlalu padat yakni berjumlah 377 KK ini termasuk tidak padat jika di bandingkan dengan desa tetangga yang memiliki penduduk diatas 500 KK keatas dan dari 377 KK tersebut tidak sepenuhnya mereka ini memahami tentang agama dan Pendidikan karena keterbatasan ekonomi, Dan menurut pendapat saya penyuluh adalah seorang yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada masyarakat.”⁶³(S1,Itee1)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat diuraikan bahwa, ada 377 KK masyarakat penduduk desa Swarna Dwifa dan tidak semua dari mereka yang mengerti tentang keagamaan dan kurang pengetahuan oleh karena itu peran seorang penyuluh itu sangat di butuhkan.

“Penyuluh agama disini sangat dibutuhkan peranya untuk memimpin masyarakat sebagai imam dalam masalah masyarakat penyuluh agama juga berperan memberikan solusi terhadap masyarakat yang sedang menghadapi masalah dalam menyukseskan program pemerintah. Dengan peran penyuluh agama mereka tidak hanya memberikan solusi dalam bentuk ucapan atau kata-kata tetapi mereka juga mengamalkan terlebih dahulu sebelum mengajak masyarakat atau memberikan solusi kepada masyarakat dengan memiliki sifat dan keteladanan yang tinggi maka masyarakat akan bersedia mengikuti dan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh penyuluh agama yang ada di daerah mereka.”⁶⁴(S1, itee 2)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa, Peran penyuluh agama menurut Tgk Nasrullah ini Peran penyuluh itu sangat penting karena untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang agama penyuluh juga bertugas dan harus

⁶³ Tgk Nasrullah, Wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa Semende Darat Tengah), tanggal 25 juni 2023.

⁶⁴ Tgk Nasrullah, Wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa Semende Darat Tengah), tanggal 25 juni 2023.

bertanggung jawab dalam melaksanakan bimbingan keagamaan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan penyuluh harus menyiapkan beberapa hal yakni memiliki wawasan yang luas keilmuan agama yang memadai beriman, bertakwa, berakhlak karima serta berbudi pekerti yang baik. Penyuluh agama itu sebagai garda terdepan bagi kementerian agama, dalam hal membina agama. Penyuluh agama islam dalam memberikan bantuan kepada individu atau sekelompok masyarakat yang sedang di hadapkan dengan berbagai macam permasalahan kesulitan lahiriyah dan bathiniyah dalam menjalankan amanah yang sedang mereka emban sebagai makhluk Allah Swt dengan membangkitkan kekuatan yang ada pada dirinya untuk mendorong kehidupan yang lebih baik dalam beragama penyuluh juga sangat dibutuhkan bantuannya untuk meningkatkan iman dan taqwa masyarakat Desa Swarna Dwifa.

“Hemm saya selain ditugaskan sebagai penyuluh agama di Desa Swarna Dwifa ini saya juga bertugas di Pondok pesantren Al Asriyyah Nurul islam di Desa Kota padang Kecamatan Semende Darat Tengah.”⁶⁵ (S1, Itee 3)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa, Tgk. Nasrullah ini tidak hanya bertugas sebagai penyuluh agama di Desa Swarna Dwifa tetapi juga sebagai tenaga pengajar di pondok pesantren Al asriyah yang berada di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah.

⁶⁵ Tgk Nasrullah, Wawancara,(Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa Semende Darat Tengah), tanggal 25 juni 2023.

“Kegiatan yang saya lakukan sebagai penyuluh agama melakukan bimbingan untuk masyarakat dan bimbingan ini dilakukan setiap hari jumat selesai sholat jumat bimbingan ini tidak dilakukan full setiap minggu tapi dilakukan kadang dua kali dalam sebulan.”⁶⁶(S1, Itee 4)

Bedasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa, Tgk. Nasrullah ini yang melakukan bimbingan kepada masyarakat yang dilakukan setiap dua kali dalam satu bulan karena Tgk Nasrullah ini juga bertugas di pondok pesantren seperti yang beliau jelaskan di pertanyaan sebelumnya.

“Bentuk penyuluhan yang saya lakukan dalam bentuk pengajian orang tua khususnya dan umumnya kepada seluruh masyarakat yang ada di Desa Swarna Dwifa karena menurut pandangan kami semua masyarakat masih sangat membutuhkan bimbingan tentang keagamaan ini.”⁶⁷(S1, Itee 5)

Bedasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa, Tgk. Nasrullah ini menyampaikan bimbingan kepada masyarakat dalam bentuk TPQ orang tua bahwa kegiatan penyuluhan agama ini bisa dilakukan dengan berbagai metode serta pemberian nasehat dan petunjuk kepada masyarakat Desa Swarna Dwifa disela-sela kegiatan, metode halaqoh atau metode diskusi juga perlu dilakukan.

⁶⁶ Tgk Nasrullah, Wawancara,(Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa Semende Darat Tengah), tanggal 25 juni 2023.

⁶⁷ Tgk Nasrullah, Wawancara,(Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa Semende Darat Tengah), tanggal 25 juni 2023.

Berikut penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama yang ada di desa Swarna Dwifa dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwifa

2. Bimbingan penyuluhan islam yang berbentuk lisan atau ceramah

Bimbingan berbentuk lisan adalah bimbingan yang langsung dihadapkan dengan masyarakat atau sekelompok orang. Berdasarkan hasil wawancara penulis tentang bimbingan penyuluhan islam yang berbentuk lisan yang dilakukan oleh penyuluh agama.

“Peran Penyuluh Agama ya memang sangat dibutuhkan ditengah-tengah masyarakat, apa lagi kan kita hidup berdampingan dengan nonmuslim. Jadi, dengan adanya peran penyuluh agama penting untuk memberikan pemahaman agama dalam kehidupan agar mereka saling menjaga, saling menghormati dan bertoleransi harus 46 diutamakan. Dengan adanya penyuluhan diharapkan masyarakat akan lebih memahami, mengetahui serta mengamalkan apa yang sudah dipahami. Dalam hal ini penyuluh agama melakukan kegiatan-kegiatan Majelis Taklim seperti memberikan materi-materi ceramah, diskusi dan tanya jawab. Ya itu darimana penting adanya peran penyuluh agama di tengah-tengah masyarakat”⁶⁸ (S1, Itee 6)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa, Menurut Tgk. Nasrullah peran penyuluh agama itu sangat penting dan dibutuhkan oleh umat yang berupa nasihat kepada masyarakat Desa Swarna Dwifa, beliau menyampaikan secara langsung tentang pentingnya bahwa pentingnya kualitas

⁶⁸ Tgk Nasrullah, Wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa Semende Darat Tengah), tanggal 25 juni 2023.

keagamaan, penyampaian tentang kualitas keagamaan ini sangat penting karena ketika kita melakukan atau mengerjakan hal yang berbau agama kita akan mengikuti apa yang harus disampaikan maka disaat itulah kita bisa menyelesaikan masalah yang sedang kita hadapi. Disini beliau tidak hanya menyampaikan keagamaan tapi juga menyampaikan hal-hal yang dianggap diperlukan oleh masyarakat.

“Niswadi warga Desa Swarna Dwifa mengungkapkan meskipun masyarakat Desa Swarna Dwifa ini memiliki keakraban terhadap sesama karena masyarakat Desa ini tidak terlalu padat maka disamping itu juga peran penyuluh sangat dibutuhkan untuk memberikan penyuluhan tentang keagamaan tentang pentingnya berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari karena meskipun hidup di pedesaan kita butuh intraksi yang baik terhadap masyarakat dan lingkungan.”⁶⁹ (S1, Ite 7)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa, masyarakat desa ini sangat mengharapkan kehadiran penyuluh agama untuk membimbing mereka. Dengan demikian untuk menyampaikan tentang keagamaan adalah kewajiban para penyuluh agama.

3. Bimbingan dan penyuluhan dalam bentuk praktik

Bimbingan penyuluhan secara praktek adalah dengan cara mempraktekan dan memberikan contoh dan tauladan untuk masyarakat Desa Swarna Dwifa, dengan terlaksananya bimbingan ini dapat berpengaruh besar kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Swarna Dwifa dalam melaksanakan keagamaan,

⁶⁹ Niswadi, wawancara (Warga Desa Swarna Dwifa), Pada tanggal 25 Juni 2023

penyuluh agama juga harus mengenal dan memahami secara mendalam agar dapat dengan mudah menyampaikan syiar agama islam dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat agar tetap berada di jalan yang Allah redhoi.

“Jadi seperti ini yen menurut saya penyuluh itu berperan mendidik atau menyampaikan informasi tentang keagamaan kepada masyarakat yang masih membutuhkan bimbingan dari kami sebagai penyuluh agama⁷⁰,”(S1,Ittee 8)

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa, Penyuluh agama merupakan pendidik yang berperan dalam membimbing masyarakat dalam menjalankan ketaatan ibadah, saling menghargai dan menolong sesama sesuai ajaran-ajaran dan tuntutan agama islam yang harus ditanamkan dan dikembangkan oleh masyarakat, ketaatan ibadah akan berdampak positif bagi kesehatan mental seseorang.

4. Memberikan Bimbingan Keagamaan

Memberikan bimbingan keagamaan ini dilakukan oleh penyuluh agama yang diberikan secara langsung kepada masyarakat yang belum aktif untuk mengunjungi masjid bisa dengan cara mengumpulkan masyarakat dan juga mendatangi rumah warga pelaksanaan ini dilakukan oleh penyuluh agama dalam waktu tertentu saja.

“Menurut pandangan kami ini ia yen Penyuluh agama mengungkapkan bahwa memberikan bimbingan terhadap masyarakat itu

⁷⁰ Nasrullah, wawancara(Penyuluh Agama Desa), pada tanggal 25 juni 2023

tidak mudah ada beberapa hal yang harus dipahami sebelum pelaksanaan bimbingan yaitu karakter masyarakat yang akan kita hadapi setelah kita mengetahui hal tersebut maka akan mempermudah pelaksanaan bimbingan keagamaan yang akan kita lakukan. Dengan adanya penyuluh dan mereka memberikan bimbingan terhadap masyarakat maka ini akan berdampak baik untuk masyarakat mereka akan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh para penyuluh agama.”⁷¹ (S2, Itee 9)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: bimbingan keagamaan ini disampaikan oleh ustadz Kamzul Ardiansyah, S.Pd. Dengan adanya penyuluh dan mereka memberikan bimbingan terhadap masyarakat maka ini akan berdampak baik untuk masyarakat mereka akan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh para penyuluh agama.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

a) Faktor Pendukung Tersedianya Prasarana

“Desa Swarna Dwifa terdapat 2 masjid dan juga 2 majelis taqlim dengan tersedianya prasarana tersebut maka dengan adanya sarana tersebut maka akan mempermudah penyuluh untuk melaksanakan penyuluhan dan juga ada ruang untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan yang di programkan oleh penyuluh agama.”⁷² (S2, Itee 10)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: Ada faktor pendukung bagi para penyuluh agama untuk menyampaikan

⁷¹ Ustadzh Kamzul Ardiansyah, Wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa) pada tanggal 25 juni 2023

⁷² Ustadzh Kamzul Ardiansyah, wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa) pada tanggal 25 juni 2023

dakwanya dengan tersedianya tempat untuk melakukan aktivitas yang di programkan antara penyuluh dan masyarakat. Dengan tersedianya tempat maka proses bimbingan atau pemberian materi bisa dilakukan dengan baik dan cepat dan tepat.

Penyuluh agama juga menyediakan metode tanya jawab kepada masyarakat yang mengikuti keagamaan, masyarakat Desa Swarna Dwifa adalah masyarakat islami, dan para tokoh agama atau Kyai sangat mendukung kegiatan para penyuluh agama.

b) Faktor penghambat

Dalam setiap kegiatan tidak akan pernah lepas dengan penghambat dalam suatu proses kegiatan, tanpa terkecuali kegiatan yang diagendakan oleh penyuluh agama. Berdasarkan penelitian maka penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat dapat dikemukakan yaitu tentang faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat, Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat yang bisa menghalangi tidak aktifnya penyuluhan yakni sebagai berikut:

1) Kurangnya penyuluh agama

“Kurangnya penyuluh agama untuk desa Swarna Dwifa ini karena kami juga bertugas di Kantor Urusan Agama (KUA) sehingga pemberian bimbingan ini kurang efektif. Dan juga masyarakat belum terlalu disiplin tentang jadwal yang telah kami berikan belum banyak yang datang pada saat akan melakukan bimbingan di masjid AL-Hikma ini.”⁷³ (S2, Itee 11)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: Kamzul Ardiansyah bertugas sebagai penyuluh agama di Desa Swarna Dwifa mengatakan bahwa kurangnya penyuluh agama islam di Desa Swarna Dwifa dan bahkan di kecamatan semende darat tengah yang menyebabkan tidak berjalan dengan lancar penyuluhan yang beliau sampaikan dan juga ada beberapa kendala dalam melakukan kegiatan ini karena saya juga bekerja di KUA Semende Darat Tengah, dengan kekurangan tenaga penyuluh di Desa Swarna Dwifa ini adalah salah satu faktor penghambat untuk melakukan penyuluhan.

2) Kurangnya pengetahuan tentang islam

“Adapun metode yang saya pakai dalam melaksanakan bimbingan yakni bimbingan secara langsung atau cerama dan metode tanya jawab karena dengan menggunakan metode ini saya lebih mudah melihat siapa yang benar-benar memperhatikan apa yang saya sampaikan karena jamaah saya cenderung kepada orang tua yang bisa dikatakan sudah lanjut usia karena masyarakat seringkali

⁷³ Ustadzh Kamzul Ardiansya, wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa) pada tanggal 25 juni 2023

kurang sepekat jika hanya saya yang selalu memberikan informasi.”⁷⁴ (S2, Itee 12)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: Kamzul Ardiansyah ini menyampaikan bimbingan yang ia lakukan dengan menggunakan metode tanya jawab metode cerama beliau mengungkapkan karena kita mengetahui bahwa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda sehingga metode yang disampaikan harus sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Swarna Dwifa ini. Karena memberikan bimbingan ini adalah tugas yang suci dalam memberikan informasi dan membina karakter masyarakat, dalam memberikan bimbingan penyuluh harus memperhatikan beberapa hal pada saat menyampaikan bimbingan agar diterima oleh masyarakat (Mad’u).

“Metode yang biasa saya gunakan ketika berdakwah adalah metode Al-mujadalah tetapi Untuk mencegah kebosanan kemungkinan sikap tidak peduli Mad’u ketika mendengar materi biasanya saya memadukan dengan sedikit gurauan.”⁷⁵ (S1, Itee 13)

Di Desa Swarna Dwipa ini memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga para penyuluh agama Islam ini menggunakan metode yang merupakan strategi yang paling tepat untuk meraih tujuan dakwa dengan tingkat pemahaman yang berbeda itu ustadz Kamzul Ardiansyah juga mengungkapkan bahwa :

⁷⁴ Ustadzh Kamzul Ardiansya, wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa) pada tanggal 25 juni 2023

⁷⁵ Tgk Nasrullah, wawancara (Penyuluh Agama Islam Desa Swarna Dwipa) pada tanggal 25 juni 2023

“Saya melihat perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat ini biasanya saya menggunakan metode dengan hikmah salah satu alasannya penyuluh harus tau bagaimana penempatan diri dan apa bentuk materi yang akan disampaikan”⁷⁶(S2, Itee 1)

Pada dasarnya sebelum kita melakukan bimbingan kita perlu memperhatikan Materi yang akan saya sampaikan kemungkinan bisa saja terjadi pada saat dilapangan, dari pada itu saya sebagai penyuluh yang bertugas menyampaikan bimbingan harus mempersiapkan segala hal dimulai dari materi yang harus sesuai dengan penerima bimbingan.

“Materi yang saya sampaikan tidak hanya tentang sholat saja tetapi juga yang terkait dengan bagaimana cara membaca alquran dengan benar, kemudian selalu diselipkan materi kepenyuluhan dalam rangka meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat.”⁷⁷ (S2, Itee 2)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: materi yang disampaikan oleh ustadz Kamzul Ardiansya ini tidak hanya menyampaikan tentang kualitas keagamaan masyarakat saja tetapi juga tentang pembacaan ayat suci alquran ketika menyampaikan bimbingan penyuluhan dalam berdakwa kita harus menggunakan metode mauidzah Hasanah dalam berdakwa metode ini digunakan untuk golongan masyarakat awam dan menggunakan tutur kata yang baik yaitu pelajaran Alquran, kisah-kisah, motivasi, peringatan dan perumpamaan.

⁷⁶ Ustadzh Kamzul Ardiansya, wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa) pada tanggal 25 juni 2023

⁷⁷ Ustadzh Kamzul Ardiansya, wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa) pada tanggal 25 juni 2023

“Untuk dampak bagi masyarakat Desa Swarna Dwifa Alhamdulillah banyak masyarakat tidak hanya mengerti tentang pentingnya sholat berjamaah di masjid tetapi juga tentang pembacaan alquran dengan baik yang tadinya belum memahami betapa besarnya pahala dalam melakukan kabajikan dan bisa membaca alquran dengan baik dan benar dengan demikian mereka sedikit demi sedikit mengerti tentang bagaimana tentang ibadah yang baik dan benar.”⁷⁸ (S2, Itee 3)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: materi yang disampaikan oleh ustadz Kamzul Ardiansya dengan adanya penyuluhan ini masyarakat bisa memahami tentang perbuatan yang baik dan melakukan hal-hal dengan baik dan benar serta mengetahui tentang bagaimana cara membaca Alquran dengan baik dan benar, karena tidak bisa dipungkiri bahwa manusia itu memiliki tingkat kebosanan tersendiri dalam melaksanakan sesuatu maka dengan beragam cara untuk mencapai keberhasilan dakwah karena pada dasarnya metode merupakan strategi yang paling tepat untuk penyuluh agama dalam meningkatkan pemahaman yang beragam.

“Kesulitan terbesar yang kami dihadapi sebagai penyuluh agama ketika akan menyampaikan dakwah adalah karena masih banyaknya masyarakat yang lebih memilih untuk menyibukkan diri dengan pekerjaan Dunia ketimbang menyisahkan sedikit waktu untuk Akhiratnya, padahal Dakwah bisa dilakukan dimana saja bahkan disela- sela aktifitas.”⁷⁹ (S2, Itee 4)

⁷⁸ Ustadzh Kamzul Ardiansya, wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa) pada tanggal 25 juni 2023

⁷⁹ Ustadzh Kamzul Ardiansya, wawancara (Penyuluh Agama Desa Swarna Dwifa) pada tanggal 25 juni 2023

Berhasil atau tidak dakwa tetap harus dilaksanakan oleh para pejuang agama Islam apalagi tentang kualitas keagamaan masyarakat karena ini sebagian tugas dari manusia yang ada di muka bumi ini ketika kita telah mengingatkan dan menyampaikan suatu perubahan, Maka keinginan untuk merubah kehidupan yang lebih baik itu akan kembali kepada masyarakat itu sendiri pada dasarnya hidayah itu harus dijemput oleh masyarakat itu sendiri Tgk. Nasrullah juga mengungkapkan bahwa:

“Kami sebagai penyuluh agama selalu dihadapkan dengan kesulitan yakni kesibukan masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berbasis agama.”⁸⁰ (S1, Itee 14)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwah: kesulitan untuk mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan karena masyarakat memiliki kesibukan dunia masing-masing. Karena masyarakat beranggapan majelis taklim itu tidak perlu bisa diikuti Minggu selanjutnya dan mereka ini selalu disibukkan dengan urusan duniawi mereka.

“Kebanyakan dari manusia yang tidak mau mengorbankan dunianya dan bahkan tidak mau mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan jika ingin mengorbankan dunianya.”⁸¹(S1, Itee 15)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: dapat diketahui jika manusia justru lebih menyibukkan diri dengan

⁸⁰ Tgk. Nasrullah, wawancara (Penyuluh Agama Islam Desa Swarna Dwipa) pada tanggal 25 juni 2023

⁸¹ Tgk. Nasrullah, wawancara (Penyuluh Agama Islam Desa Swarna Dwipa) pada tanggal 25 juni 2023

kegiatan dunia sehingga mereka tidak mau mengorbankan pekerjaannya.

“Dari pengamatan saya memang ada beberapa faktor yang membuat masyarakat itu berubah, sebelum mengajak seseorang berubah pastikan diri sendiri memulai perubahan karena perubahan ini sangat membutuhkan keberanian yang tinggi karena dengan kesadaran masyarakat untuk berubah menjadi insan yang lebih baik itu sangat penting.”⁸²(S1, Itee 16)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: Sebagai orang muslim yang beriman harus beribadah dengan benar dan sesuai dengan tuntunan yang diajarkan Nabi Muhammad Saw Agar memiliki rasa wajib menghadap Allah Swt Dengan meminta pengampunan, meminta keridoannya, meminta petunjuk dan jalan yang lurus dengan sungguh-sungguh berharap untuk dikabulkan Allah Swt.

“Untuk sejauh ini ada beberapa perubahan yang telah terlihat dimasyarakat yakni mereka telah menjalankan apa yang seharusnya kami jalankan walaupun belum 100 % berjalan sesuai dengan ajaran islam dan juga kami tidak bisa memaksa seseorang untuk menuruti apa yang kami mau.”⁸³ (S1, Itee 17)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: Dapat kita simpulkan bahwa setelah diadakannya bimbingan ini bisa kita lihat masyarakat mulai memiliki perubahan sedikit demi sedikit

⁸² Tgk. Nasrullah, wawancara (Penyuluh Agama Islam Desa Swarna Dwipa) pada tanggal 25 juni 2023

⁸³ Tgk. Nasrullah, wawancara (Penyuluh Agama Islam Desa Swarna Dwipa) pada tanggal 25 juni 2023

melihat hal yang demikian masyarakat bergerak cepat dalam melaksanakan perbuatan yang baik dan amal sholeh dalam mengamalkan dan menerapkan ajaran agama maka yang paling berperan adalah penyuluh agama, karena penyuluh agama telah diberiamanah untuk memberikan dan membimbing masyarakatsesuai dengan ajaran Allah Swt.

“Dari berbagai kegiatan yang di lakukan oleh para ustadz dan guru agama di desa ini kami hanya melengkapi apa yang belum mereka sampaikan kerena jujur ya kami Cuma tamat pondok dan tidak kulia, di sini kami hanya menyampaikan beberapa meteri seperti tentang pembacaan alquran, cara berwudhu dan menyampaikan air apa saja yang bisa dipakai untuk berwudhu.”⁸⁴ (S3, Itee 1)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: ustadz silpan ini hanya melengkapi meteri yang di sampaikan oleh para penyuluh agama desa, meskipun hanya sebagai guru pelngkap ustadz silpan ini juga mempunyai wawasan keagamaan yang religius sehingga beliau ini sangat dipercaya ketika akan memberikan materi kepada masyarakat. Dan juga beliau menyampaikan meteri dengan menggunakan metode tanya jawab.

“Pekerjaan masyarakat desa Swarna Dwifa ini mayoritas petani, yang membuat terhambat karena masyarakat desa ini lebih banyak menghabiskan tenaga dan waktunya diladang mereka, dan jika mereka ini pulang ke rumah hanya untuk beristirahat.”⁸⁵ (S3, Itee 2)

⁸⁴ Silpan, Wawancara, tanggal 5 juli 2023

⁸⁵ Silpan, Wawancara, tanggal 5 juli 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: masyarakat Desa ini lebih banyak menghabiskan waktunya di pertanian mereka sendiri dan mencari hasil bumi untuk kehidupan mereka dan keluarga sehingga terhambatnya proses bimbingan dan kegiatan yang berbasis keagamaan di desa ini. Setelah pulang dari ladang mereka masyarakat lebih memilih menghabiskan waktunya dirumah untuk beristirahat menumpang atau meredahkan kelelahan mereka di siang hari.

“Eeem meskipun saya hanya menambahkan materi saja, saya juga menggunakan metode tanya jawab karena menurut saya metode ini lebih gampang dan mudah diterapkan karena mayoritas jamaah kita orang tua yen.”⁸⁶(S3, Itee 4)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: ustadz silpan ini meskipun beliau hanya seorang yang menambahkan materi saja tetapi beliau juga menggunakan metode yang diajarkan Rasulullah Saw. Dengan menggunakan metode tanya jawab dan juga metode ini adalah metode yang sangat baik menurut beliau apalagi mayoritas jamaah didesa ini orang tua, dengan menggunakan metode ini kita memberikan ruang untuk mad'u berbicara dan menanyakan mengenai pembahasan yang belum mereka pahami atau mereka mau minta dijelaskan kembali.

”Mmm menurut pandangan saya tentang tugas pokok penyuluh agama adalah menyampaikan tentang kegiatan yang berbasis keagamaan seperti tentang cara

⁸⁶ Silpan, Wawancara, tanggal 5 juli 2023

membaca Alquran dengan baik dan benar termasuklah yang menjadi judul skripsi yang kamu teliti ini.”⁸⁷ (S3, Itee 5)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa:

Menurut pandangan ustadz silpan tugas pokok seorang penyuluh agama adalah memberikan informatif kepada masyarakat serta menyampaikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dianggap sebagai mad'u dan menyampaikan apa yang dimiliki dengan demikian menjadi seorang penyuluh agama itu tidak mudah karena kita selalu dituntut untuk menjalankan syariat agama islam dan mengajak orang banyak, dan ajakan ini di mulai oleh diri sendiri, keluarga, orang lain dan masyarakat luas lainnya.

“Menurut pendapat saya tentang peran penyuluh itu adalah seseorang yang bertanggung jawab memberikan informasi kepada masyarakat, membantu memberikan pemahaman tentang keagamaan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada didesa ini.”⁸⁸ (S3, itee 6)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa:

menurut ustadzah ini bahwa peran penyuluh agama itu adalah seseorang yang berkewajiban memberikan bantuan informasi kepada masyarakat yang membutuhkan bimbingan dan penguasaan pada suatu materi yang berkaitan dengan keagamaan guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keagamaan, dan kehidupan manusia tidak lepas dari agama karena ini merupakan

⁸⁷ Silpan, Wawancara, tanggal 5 juli 2023

⁸⁸ Silpan, Wawancara, tanggal 5 juli 2023

petunjuk kehidupan bagi umat beragama supaya mereka aktif dan ikut melaksanakan kegiatan keagamaan.

”Pemberian informasi tentang agama kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan tentang agama maupun tentang isi dari agama itu⁸⁹”(S4, Itee 1)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa:

Menurut ustazah della penyuluh adalah seseorang yang diamanahkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dari unsur kehidupan akan selalu ada pendukung untuk memberikan wawasan kepada seseorang ataupun kelompok. Meskipun berbagai langkah yang harus ditempuh peran penyuluh agama sangat berperan penting dalam memberikan pengajaran dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat.

“Penyuluh agama adalah tombak kehidupan bagi masyarakat, penyuluh agama juga jadi panutan bagi masyarakat karena itu dalam berbagai kegiatan akan selalu menjadi contoh baik dalam hal yang paling kecil seperti berpakaian, bertutur kata, dan bahkan cara berpakaian.”⁹⁰ (S4, Itee 3)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa:

Menurut ustazah della penyuluh agama adalah juru penerang bagi umat yang beragama islam, penyuluh agama juga akan menjadi panutan bagi masyarakat dalam hal yang kecil sekalipun. Karena untuk mengajak orang lain itu juga harus dimulai dengan diri sendiri dan keluarga, jika kamu berbuat baik untuk diri sendiri dan

⁸⁹ Ustazah Della, Wawancara, 8 juli 2023

⁹⁰ Ustazah Della, Wawancara, 8 juli 2023

dicontoh oleh orang lain itu artinya kamu bermanfaat untuk orang lain dan ketika kita berbuat kebaikan maka kita akan mendapatkan sepuluh kali lipat pada amal yang kita perbuat.

“Masyarakat Desa Swarna Dwifa ini memiliki karakter yang berbeda-beda dan mereka ini memiliki pengetahuan yang cukup tentang agama islam karena khususnya didesa ini masyarakat beragama islam, dan juga disemende ini banyak sekali para guru-guru yang mengajarkan tentang keagamaan kepada masyarakat selain penyuluh agama. Dan diberbagai kegiatan masyarakat desa ini selalu menghadirkan para kiayi para ustadz seperti Abuya K.H. Dainawi Gerentam Boemi sebagai pimpinan pondok pesantren Alharomain”⁹¹ (S4, Itee 4)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: Menurut ustzah della bahwa masyarakat desa ini memiliki karakter yang berbeda-beda meskipun mereka memiliki karakter yang berbeda kekeluargaan masyarakat ini masih sangat baik ketika mereka menemukan perbedaan pendapat mereka masih bisa menyelesaikan dengan cara yang baik dan berdiskusi dengan cara menghadirkan seseorang yang bagi mereka pantas dan bisa menyelesaikan apa yang jadi permasalahan yang sedang mereka hadapi.

⁹¹ Ustazdah Della, Wawancara, 8 juli 2023

“Kegiatan yang kami lakukan yakni pembinaan akhlak dan pembelajaran Alquran dan melaksanakan dakwah islamiyah secara rutin pada tanggal dan waktu yang telah ditentukan dan disepakati oleh masyarakat dan penyuluh agama yang akan membimbing dan memberikan materi kepada masyarakat”⁹² (S4, Itee 4)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: Menurut ustziah Della cara mereka sebagai penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas ibadah Didesa Swarna Dwifa ini adalah dengan mengisi waktu luang untuk melaksanakan kegiatan rutin dengan pembelajaran yang bersifat keagamaan seperti mengisi materi tentang dakwah islam secara rutin kegiatan ini tentunya dibicarakan terlebih dahulu oleh pemuka agama dan masyarakat karena memiliki kesibukan masing-masing dan juga penyuluh agama memiliki tugas dimana mereka juga bekerja sebagai guru dan bekerja di perkantoran.

Tersedianya tempat tempat kepenyuluhan dan seringkali masyarakat menyetujui apa yang penyuluh agama sampaikan kepada masyarakat dan masyarakat mampu menjalankan apa yang disampaikan dengan praktis dan baik.⁹³ (S4, Itee 5)

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa: Menurut ustziah Della Faktor pendukung terlaksananya bimbingan penyuluhan tersedianya tempat dan kesepakatan antara penyuluh agama dan masyarakat ketika melaksanakan bimbingan materi yang disampaikan juga diterima dengan baik oleh masyarakat karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga proses bimbingan atau penyampaian materi berjalan dengan baik.

⁹² Ustazdah Della, Wawancara, 8 juli 2023

⁹³ Ustazdah Della, Wawancara, 8 juli 2023

D. PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di desa Swarna Dwipa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh agama terhadap masyarakat Desa Swarna Dwipa ini.

1. Peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di Desa Swarna Dwipa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap peran penyuluh agama dalam pembentukan atau meningkatkan kualitas keagamaan di Desa Swarna Dwipa kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim tentu setiap penyuluh memiliki metode yang berbeda-beda. Namun, apapun peran penyuluh agama yang mereka sampaikan suatu saat nanti ada harapan di suatu hari nanti mereka mampu menjadi penyuluh agama yang sesuai dengan yang dianjurkan oleh alquran dan hadist sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw. Setiap jenis metode yang diterapkan penyuluh agama tidak ada yang benar atau yang salah, semua tergantung dengan keadaan dan situasi masyarakat. Dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat penyuluh sering kali menerapkan berbagai metode yang memiliki kecenderungan kepada kondisi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan di Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Menyatakan bahwa mereka memiliki metode tersendiri dalam melakukan bimbingan atau berdakwa terhadap masyarakat desa Swarna Dwifa ini. Sedangkan Menurut H.M. Arifin, bahwa yang dimaksud dengan penyuluhan adalah pertemuan secara berhadapan antara penyuluh dan yang akan disuluh atau segala kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam rangka memberi bantuan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan rohaniah dalam kehidupan sekitarnya.⁹⁴ Pertolongan seperti ini akan menyadari bahwa kekuasaan Allah itu ada dan nyata, sehingga mereka ini bisa mengatasi permasalahan itu sendiri, dan mereka juga akan menjadi pribadi yang lebih baik lagi, mereka akan menjadi pribadi yang penuh dengan kebahagiaan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Adapun menurut Ilham penyuluh agama sebagai seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang oleh pemerintah untuk melaksanakan bimbingan keagamaan dan penyuluh agama juga mempunyai peran dalam upaya peningkatan pemahaman serta

⁹⁴ Sunarso, *Peran Kantor Urusan Agama dan Penyuluhan dalam Memberikan Penyuluhan Perkawinan Kepada Masyarakat di Udafi Hilir Kabupaten Manokwari*. (Myria Publisher,t.t.) h. 23

pengalaman ajaran agama kepada masyarakat.⁹⁵ Dengan diberikan tanggung jawab dan amanah baik oleh pemerintah maupun masyarakat maka penyuluh agama bertanggung jawab memberikan bimbingan moral terhadap masyarakat, untuk membuktikan hal tersebut dapat dilihat dari perubahan dalam menjalankan kualitas keagamaan di Desa Swarna Dwifa.

Penyuluh agama islam sebagai pelaksana utama kegiatan penyuluhan agama Islam harus mampu merealisasikan. Penyuluh agama adalah juru penerang, penyampai pesan bagi masyarakat yang mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagaman yang baik sesuai dengan ajaran agama islam. Dalam hal ini, penyuluh agama islam salah satu mitra kementrian agama terkait pelaksanaan tugas membimbing umat islam dalam rangka membina mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta segala aspek pembangunan melalui bahasa agama. Kedudukannya di tengah masyarakat sangat baik karena ilmunya maupun ketauladannya dalam pemahaman agamanya. Seorang penyuluh agama adalah figur yang di tokohkan, menjadi tempat untuk bertanya dan pemberi solusi, khusus masalah keagamaan.⁹⁶

⁹⁵ Ilham, “ *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah*” Jurnal Alhadrah, vol 17 No 33, Januari-juni, h.58.

⁹⁶ Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam*,(Jakarta:Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam,2012) h.3

Setiap umat muslim berkewajiban untuk beriman dan bertakwah kepada Allah Swt. Dengan hal ini maka akan terjadi cara saling mengajak kejalan yang lurus sesuai dengan ajaran yang diajarkan oleh Rasulllah Saw, dengan tuntunan Alquran dan Sunnah tidak bisa kita pungkiri bahwa dalam berdakwa seorang penyuluh agama akan mengalami kesulitan akan tetapi penyuluh harus selalu tampil sopan dan pantas untuk menarik simpati masyarakat dengan hal itu jangan dijadikan alasan dan tidak terlaksanakannya bimbingan moral kepada masyarakat dan hal ini juga dijelaskan oleh A.M. Romly penyuluh agama yang bertugas dilingkungan instansi pemerintah/swasta, kelompok ahli di berbagai bidang.⁹⁷ Penyuluh agama islam memiliki peran penting terhadap masyarakat yang masih membutuhkan bimbingan moral dalam meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.

Peran penyuluh agama mereka akan menjalankan perannya dengan menjelaskan kewajiban sesama umat untuk saling meningkatkan iman dan saling mengingatkan, yang artinya biarpun mereka tidak sebagai penyuluh agama dan bahkan bukan tugas mereka ketika berhubungan dengan agama mereka tidak hitung-hitungan memberikan amal sholeh sebagai kebaikan. Penyuluh agama juga sebagai pelayan sosial dan akan membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat maka penyuluh agama akan memberikan

⁹⁷ A.M.Romly,*Buku Panduan Pelaksanaan Tugas Penyuluh Agama Utama*,h.19

nasehat-nasehat kepada masyarakat dan individu yang bermasalah, dan dilain posisi sebagai penyuluh agama hanya bersifat ketika diminta untuk membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan individu dapat dilihat bahwa penyuluh agama tidak hanya memberikan penyuluhan tentang acara-acara tertentu seperti memberikan bimbingan kepada pasangan yang akan membangun rumah tangga penyuluh agama juga memberikan bimbingan kepada masyarakat bagaimana caranya agar masyarakat bisa beriman dan bertakwa kepada Allah Swt sesuai dengan ajaran agama dan Sunah yang diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad Saw. Penyuluh agama memiliki peran dan upaya peningkatan pemahaman pengalaman dan ajaran agama islam kepada masyarakat.⁹⁸ Adapun penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yeni Suherni pada tahun 2018 berjudul “ Peran penyuluh agama dalam memberikan pemahaman pentingnya belajar Alquran pada masyarakat” Dalam penelitian yang diteliti oleh Yeni Suherni ini menjelaskan penyuluh agama berperan penting dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat akan ajaran agama dengan sebaik-baiknya⁹⁹ Persamaan penelitian ini dengan peneliti ia sama berfokus melihat peran penyuluh agama ditengah masyarakat. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.

⁹⁸ Ilham, "Peran Penyuluh Agama dalam Dakwah" Jurnal Alhadharah, vol 17 No 33, Januari-Juni, h.58

⁹⁹ Yeni Suherni, "Peran Penyuluh Agama Dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Alquran pada Masyarakat" Skripsi fak, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018. h.32

2. Faktor Penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat Di Desa Swarna Dwifa.

Dari hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara menggali informasi dari informan, maka telah diketahui ada beberapa faktor yang menjadi penghambat proses berjalannya penyuluhan di desa Swarna Dwifa ini. Adapun yang menjadi faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan bimbingan atau penyuluhan berikut kenyataannya.

Dalam suatu kegiatan tidak akan pernah lepas dari masalah yang Namanya penghambat dalam suatu proses terlaksananya bimbingan yang dilakukan oleh penyuluh agama islam ditengah masyarakat pasti akan menghadapi yang Namanya faktor penghambat dalam suatu proses penyuluhan. Dalam melakukan penyuluhan di tengah masyarakat akan sangat memungkinkan ditemukan berbagai permasalahan baik dari diri penyuluh agama dan bahkan masyarakat itu sendiri.

Dalam proses kegiatan penyuluhan pasti akan muncul beberapa permasalahan ada beberapa persoalan yang harus dibahas, sampai pada tahun ini keberadaan penyuluh agama yang jumlahnya belum memadai dibandingkan dengan luasnya sasaran penyuluh agama, khususnya didesa Swarna Dwifa ini ada beberapa penyuluh agama yang bertugas menyampaikan penyuluhan kepada masyarakat

untuk Desa Swarna Dwifa penyuluh agama ada satu orang penyuluh Desa tetap dan penyuluh lainnya hanya sebagai guru agama desa saja, pada saat melakukan penyuluhan penyuluh agama akan banyak menghadapi permasalahan berbagai permasalahan akan bermunculan baik dari masyarakat dan bahkan dari penyuluh agama itu sendiri dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan mereka menjelaskan faktor penghambat terlaksananya penyuluhan yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya Penyuluh Agama Islam

Kurangnya Penyuluh Agama Islam dapat menyebabkan faktor penghambat penyuluh agama islam dalam menyampaikan pemahaman keagamaan dalam menjalankan perannya sebagai penyuluh agama, Dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan dalam meningkatkan kualitas ibadah di Desa Swarna Dwifa sangat rendah dan juga penyuluh agama sulit untuk memahami kondisi masyarakat Desa Swarna Dwifa.

Kurangnya penyuluh agama islam di desa Swarna Dwifa ini, maka akan muncul masalah yang tidak kalah pentingnya dengan kekurangan penyuluh agama ini maka akan sangat berpengaruh dalam proses penyuluhan dari masalah ini akan menjadi permasalahan yang besar. Dengan adanya masalah ini maka penyuluh akan kesulitan mengatur waktu karena tidak mudah bagi penyuluh agama untuk menjalankan tugasnya karena

penyuluh agama juga memiliki peran yang lain dilembaga lain, sehingga binaan tidak maksimal dan juga pekerjaan masyarakat desa Swarna dwifa ini mayoritas petani, ini juga yang menjadi faktor penghambat bagi penyuluh agama, sehingga proses penyuluhan kurang maksimal.

2. Dampak perkembangan teknologi

Tidak bisa dipungkiri bahwa kondisi saat ini sangat mempengaruhi semua aspek tingkah laku, bahkan cara berbicara dan juga teknologi saat ini telah masuk keperdesaan termasuk di Desa Swarna Dwifa ini. Dampak teknologi ini bisa di rasakan oleh siapa saja. Dengan dampak penggunaan media sosial ini yang membuat manusia semakin ingin menguasai untuk melihat dan mencari informasi di media sosial mereka masing- masing dengan dampak ini yang membuat masyarakat mulai merasa enggan untuk mengikuti kegiatan yang berbasis keagamaan karena mereka dengan mudah mencari informasi sendiri melalui media sosial yang mereka gunakan pada saat ini.

Dampak positif dari pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini termasuk di desa Swarna dwifa dengan dampak ini akan sangat mempermudah masyarakat untuk mengakses berbagai macam tentang ajaran agama. dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi tinggal bagaimana cara kita menyikapi perkembangan ini ketika kita menggunakannya

dengan baik maka media yang semakin berkembang ini akan berdampak baik.

Setelah mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat proses berjalannya penyuluhan, maka penyuluh agama akan meningkatkan upaya yang harus dilakukan dan untuk diterapkan semaksimal mungkin dalam proses penyuluhan terhadap masyarakat, upaya yang tepat dari penyuluh agama akan memperlancar proses penyuluhan atau proses pemberian bimbingan kepada masyarakat. Kendala yang sering dihadapi oleh penyuluh agama adalah kurangnya waktu masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan karena mayoritas masyarakat di Desa ini adalah petani dan waktu mereka tersita pada jam bekerja dikebun. Dan sisa waktu lebih mereka gunakan untuk beristirahat, dengan demikian penyuluh agama juga menentukan waktu untuk melaksanakan proses penyuluhan pada masyarakat.

3. Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Melaksanakan Penyuluhan Di Desa Swarna Dwifa Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Ketika kita mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat proses berjalannya penyuluhan, maka setelah itu kita bisa menentukan apa yang akan menjadi upaya- uapaya yang harus kita terapkan untuk memaksimalkan proses penyuluhan di desa Swarna

Dwifa. Maka dibutuhkan upaya-upaya yang tepat dari penyuluh agama. Dari hasil wawancara kepada beberapa narasumber maka kami bisa menemukan beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh penyuluh agama pada masyarakat yakni sebagai berikut :

a. Kerja sama antara penyuluh agama dan masyarakat desa

Desa Swarna Dwifa yang sedang dihadapkan dengan berbagai perkembangan dan disini juga masyarakat mulai terbuka dimana masyarakat sudah memiliki pemikiran yang baik terhadap perkembangan zaman. Apa lagi tentang kerja sama ini semua lapisan masyarakat harus bisa menyalurkan pengaruh yang baik agar proses bimbingan dan penyuluhan ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan adanya kerja sama ini maka penyuluh agama dan masyarakat akan menerima dengan baik dan selalu dijalur positif dan menghindar dari jalur yang dapat menjerumuskan kedalam lingkaran yang negative, dan sebagai penyuluh agama akan selalu mengajak dan menyampaikan informasi yang baik terhadap masyarakat dan selalu menyalurkan hal yang baik sesuai dengan kemampuan kepada hal-hal yang baik dengan membuat kegiatan-kegiatan islami. Langkah yang diambil oleh penyuluh agama akan melibat masyarakat desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

b. Masalah Ketepatan Waktu

Kendala yang paling sering dan yang paling berat bagi penyuluh agama adalah tentang waktu para penyuluh agama di desa Swarna dwifa kendala adalah waktu dan kurangnya penyuluh agama. Dan sebagian besar masyarakat desa Swarna dwifa ini adalah petani, sehingga waktu mereka akan lebih banyak di kebun ketika saatnya waktu luang maka akan mereka gunakan untuk beristirahat dengan waktu yang sangat terbatas dari masyarakat maka penyuluh agama akan kekurangan waktu untuk menyampaikan penyuluhan yang telah diagendakan maka dalam proses penyuluhan penyuluh agama akan memanfaatkan waktu yang telah disepakati oleh penyuluh agama dan masyarakat. Upaya yang telah dilakukan penyuluh agama tersebut dirasa sudah efektif untuk mengatasi waktu karena dengan upaya tersebut, kegiatan penyuluhan tetap bisa dilakukan tanpa pergantian jadwal baru.

Dengan demikian penyuluh agama akan melaksanakan penyuluhan terhadap masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh masyarakat dan penyuluh agama, dengan membuat kesepakatan tersebut agar tidak ada alasan untuk meninggalkan kegiatan yang telah diprogramkan Bersama-sama. Upaya ini dilakukan agar bisa mengatasi masalah waktu karena jika tidak dibuat seperti ini maka masyarakat akan enggan mengikuti

kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh agama Desa Swarna Dwifa ini.

4. Program penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat di desa swarna dwifa.

Program penyuluh agama harus menyesuaikan dengan kondisi masyarakat desa swarna dwifa karena sebelum ada kegiatan penyuluhan masih ada sebagian kecil yang kurang pemahaman tentang kualitas keagamaan, kurangnya pemahaman yang dimaksud disini adalah tentang tata cara membaca Alquran, pemahaman aqidah, fiqih dan akhlak. Namun dengan adanya kegiatan penyuluhan sedikit banyak masyarakat sudah mulai menunjukkan perubahan.

Penyuluh agama Islam dalam melaksanakan kegiatannya mengacu padatugas pokok penyuluh agama yaitu melakukan bimbingan dan penyuluhan keislaman dan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran (jamaah) sesuai kebijakan Direktorat Jendral Bimas Islam Kementerian Agama.

Adapun masalah program materi seperti apa yang harus disampaikan oleh penyuluh agama dan juga hasil wawancara kami dengan bapak penyuluh agama desa swarna dwifa yaitu bapak Kamzul Ardiansyah yakni sebagai berikut

Untuk Program atau materi penyuluhan ya sesuai kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Seperti yang paling utama tuh mengenai pemahaman tentang Al-Qur'an, seperti cara baca dan tajwinya seperti apa dan memahami makna-makna di dalam Alquran.

Berkaitan dengan tujuan pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam Dalam Meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat desa swarna dwipa juga dijelaskan oleh ustadz Nasrullah bahwa:

“ Tujuannya untuk lebih mendalami apa yang telah kita ketahui tentang keagamaan masyarakat dan tujuan utama adalah masyarakat memahami apa yang disampaikan oleh kami penyuluh agama”¹⁰⁰

”Ustadz kamzul juga menjelaskan ada tujuan tujuan ada target dimana tujuan penyuluh agama jamaah dapat mengerti dapat mengetahui dan mengimplementasikan materi-materi yang telah diajarkan dan targetnya ada targetnya yen, pertama jamaah dapat melaksanakan apa yang disampaikan oleh penyuluh agama yang ada disini.”

¹⁰⁰ Tgk. Nasrullah, wawancara (Penyuluh Agama Islam Desa Swarna Dwipa) pada tanggal 25 juni 2023

5. Metode Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Agama Masyarakat

Metode penyuluhan merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang penyuluh agama Islam agar dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Setiap pembimbing atau penyuluh tentunya memiliki metode tersendiri yang berbeda-beda. Namun dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, metode yang digunakan oleh penyuluh agama Islam n metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Ada beberapa metode penyuluhan diantaranya:

3. Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu teknik memberikan uraian atau penjelasan melalui penerangan dan penuturan secara lisan yang banyak diwarnai oleh karakteristik dan gaya bicara seseorang.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan suatu metode penyuluhan dengan cara menyampaikan materi penyuluhan dengan jalan bertukar pikiran baik antara penyuluh dengan sasaran atau antara sasaran dengan penyuluh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan oleh penulis mengenai "peran penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas keagamaan di desa Swarna Dwipa kecamatan Semende darat tengah kabupaten muara Enim", maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Penyuluh Agama Islam dalam menjalankan perannya meningkatkan pemahaman agama masyarakat di desa Swarna Dwifa kecamatan semende Darat Tengah terbagi menjadi tiga peran, yaitu peran aktif yang dilakukan berlandaskan pada fungsi kepenyuluhan yang ada, yakni fungsi informatif dan edukatif, fungsi konsultatif dan peran advokatif dengan menggunakan berbagai metode penyuluhan seperti ceramah agama di Majelis Taklim dan diskusi agama bersama para tokoh agama dan anggota Majelis Taklim. Mengadakan konseling agama untuk masyarakat terkait pemahaman keagamaan dan permasalahan dengan didasarkan bahasa agama dan juga sigap dalam melakukan advokatif saat dibutuhkan. Selanjutnya peran partisipasif, dimana Penyuluh Agama Islam berpartisipasi diberbagai kegiatan. Kegiatan tersebut, diantara lain kegiatan-kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi, Isramiraj dan kegiatan keagamaan yang lain dimana para penyuluh juga mengajak para masyarakat untuk berpartisipasi didalamnya. Adapun peran pasifnya, yaitu dimana Penyuluh Agama Islam menjadi sumber penyedia sarana prasarana guna meningkatkan pemahaman keagamaan

masyarakat seperti menyediakan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai pemahaman keagamaan.

2. Faktor pendukung Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan Masyarakat yaitu adanya kerja sama yang dilakukan antara para kelompok Masyarakat dan Para Penyuluh Agama Islam desa Swarna Dwifa kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim, kualitas metode penyuluh Agama dan profesionalisme penyuluh dalam membimbing. Selanjutnya adapun faktor penghambat penyuluh agama Islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan adalah keterbatasan prasarana, pengetahuan dan keterbatasan fasilitas.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan agar skripsi ini dapat bermanfaat sesuai dengan harapan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh agama agar menerapkan ajaran Islam yang dianjurkan oleh syariat Islam yang berlandaskan kepada Alquran dan hadits.
2. Bagi pemerintah Desa agar memperluas wawasan masyarakat tentang keagamaan dan memberikan kebebasan kepada penyuluh agama untuk menyampaikan apa yang menjadi tanggung jawab bagi seorang penyuluh kepada masyarakat yang masih membutuhkan bimbingan dan wawasan keagamaan.

3. Bagi masyarakat Desa Swarna Dwipa Diharapkan mensupport dan mengikuti program yang diadakan oleh para penyuluh agama untuk kemajun dan kesejahteraan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaki, Hamdani Bakran. 2001. *Psikoterapi dan konseling islam*. fajar pustaka baru: Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu. 2018. *Psikologi Sosial*, PT. Bina Ilmu: Surabaya.
- Alaslan, Amtai. *Gaya Kepemimpinan dan Pembangunan Desa*. Jurnal Adbis Power 1.1. (2020).
- Alauddin, 2020. *Fiqih ibadah praktis*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Amtai Alaslan, *Gaya Kepemimpinan dan Pembangunan Desa*, Jurnal Adbis Power Vol. 1 No. 1 (STIA Saumlaki: 2020),
- Amtai, Alaslan. *Gaya Kepemimpinan dan Pembangunan Desa*. Jurnal Adbis Power 1.1. (2020).
- Ardani, M. 2008. *Fiqih Ibadah Praktis*. PT. Mitra Cahaya Utama: Jakarta.
- Ardani. 2008. *Fiqih Ibadah Praktis*. PT. Mitra Cahaya Utama: Jakarta.
- Arifin, Izep Zainal, 2009. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam* PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Arifin, M. Izep Zainal, 2009. *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Aripudin, Thohari 2011. *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ciremai*, Rajawali Pers: Jakarta.
- Astuti, Wiji and Abdul Aziz. *Peningkatan Literasi Agama pada Muallaf di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Jurnal Penyuluhan Agama 10.1. (2023).
- Azizah, Ulfatun. *Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja*. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1.01 (2018): 100-113.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.

- Disarikan Dari Tim Multitama Communications, Kisah Sukses Pembisnis Muslim Indonesia,(Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,2016,Cet.Ke-1,H,4-19 Dan Abdullah Gymstiar,Aa Gym Apa Adanya:Sebuah Qalbugrafi,Bandung: MQS Publishing,2019
- Dzafina, Calya. 2019. “*Desa Maju Negara Maju*” Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia: Jawa Tengah.
- Enjang, AS. *Dasar-dasar Penyuluhan Islam*. Jurnal Ilmu Dakwah: Bandung. (2019).
- Fajar, Abdullah. 1991. *Peradaban Manusia*, Rajawali Pers: Yogyakarta.
- Hadari Nawawi, Martini. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gadjadarmada University Press: Yogyakarta.
- Hadari, Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Rineka Cipta: Yogyakarta.
- <http://karanganyar.kemenag.go.id/pict/48659537Pedoman%20PAH%202017.pdf>, diakses pada 11 Juni 2023, PUKUL 11.32.
- Jalaluddin, 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya
- Kementrian Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahnya
- Kibtyah, Maryatul. "Pendekatan bimbingan dan konseling bagi korban pengguna narkoba." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35.1 (2017): 52-77.
- Koentjaraningrat, 2005. *Pengantar antropologi*, Hak cipta: Jakarta.
- M Arifin, M. 2000. *Bimbingan Penyuluhan Islam* Cet. III; Bina Aksara : Jakarta
- M Arifin, Zainal, dkk. 2009. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam* PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Muhyiddin, Ahmad, 2011 *Pengembangan dakwah : Respon Da'i terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ciremai*, Rajawali Pers: Jakarta.
- Musnamar, Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Jurnal Ilmu Dakwah 35.1 (2017).
- Musnamar, Tohari. (2010). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. UII Press: Yogyakarta.
- Nuriana, Intan. 2019. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group: Jakarta.
- Ohari, Musnamar. 2019. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Press: Yogyakarta.
- Pasal 1, Undang-Undang Nomor 6, 2014 *tentang desa*.
- Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS Direktur Jenderal, 2017 *Bimbingan Masyarakat Islam*.
- Rochim. *Dasar-dasar penyuluhan islam*, Jurnal Ilmu Dakwah, Bandung. (2017).
- Romly. 2020. *Penyuluhan Agama Menghadapi Tantangan Baru*, Bina Rena Pariwara: Jakarta
- S, Nasution. 2006. *Metode Research*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Sabian, Usman. *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum: Dilengkapi Proposal Penelitian Umum (Legal Research)*, hlm. 386-387.
- Samsul, Amin, dkk. 2012. *Ilmu Dakwah*, Amzah: Jakarta.
- Siswandi, 2018. *Aplikasi manajemen perusahaan*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Sudarwan, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. CV. Pustaka Setis: Bandung.
- Suhardono, Edy, Skripsi: *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, Jakarta. 2017.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Yogyakarta.

Syabudin, gade. 2019. *Akhlak Mulia*, Aceh.

Syeh Muhammad bin Qosim Al ghazali, 2020. *dalam fiqih fraktis* Jakarta: Prenadamedia Group

Uddin, Nata. 2018. *Islam dan Ilmu Pengetahuan* Prenadamedia Group: Jakarta.

Zakiah, 2000. *Sholat Menjadikan Hidup Bermakna*, Jakari Ruhama.

DAFTAR PUSTAKA

Adz-Dzaki, Hamdani Bakran. 2001. *Psikoterapi dan konseling islam*. fajar pustaka baru: Yogyakarta.

Ahmadi, Abu. 2018. *Psikologi Sosial*, PT. Bina Ilmu: Surabaya.

Alaslan, Amtai. *Gaya Kepemimpinan dan Pembangunan Desa*. Jurnal Adbis Power 1.1. (2020).

Alauddin, 2020. *Fiqih ibadah fraktis*, Jakarta: Prenadamedia Group

Amtai Alaslan, *Gaya Kepemimpinan dan Pembangunan Desa*, Jurnal Adbis Power Vol. 1 No. 1 (STIA Saumlaki: 2020),

Amtai, Alaslan. *Gaya Kepemimpinan dan Pembangunan Desa*. Jurnal Adbis Power 1.1. (2020).

Ardani, M. 2008. *Fiqhi Ibadah Praktis*. PT. Mitra Cahaya Utama: Jakarta.

Ardani. 2008. *Fiqhi Ibadah Praktis*. PT. Mitra Cahaya Utama: Jakarta.

Arifin, Izep Zainal, 2009. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam* PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Arifin, M. Izep Zainal, 2009. *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Aripudin, Thohari 2011. *Pengembangan Metode Dakwah: Respon Da'i terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ciremai*, Rajawali Pers: Jakarta.

Astuti, Wiji and Abdul Aziz. *Peningkatan Literasi Agama pada Muallaf di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Jurnal Penyuluhan Agama 10.1. (2023).

Azizah, Ulfatun. *Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja*. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1.01 (2018): 100-113.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.

Disarikan Dari Tim Multitama Communications, *Kisah Sukses Pembisnis Muslim Indonesia*,(Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,2016,Cet.Ke-1,H,4-19 Dan Abdullah Gymstiar,Aa Gym Apa Adanya:Sebuah Qalbugrafi,Bandung: MQS Publishing,2019

Dzafina, Calya. 2019. *“Desa Maju Negara Maju”* Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia: Jawa Tengah.

- Enjang, AS. *Dasar-dasar Penyuluhan Islam*. Jurnal Ilmu Dakwah: Bandung. (2019).
- Fajar, Abdullah. 1991. *Peradaban Manusia*, Rajawali Pers: Yogyakarta.
- Hadari Nawawi, Martini. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gadjadarda University Press: Yogyakarta.
- Hadari, Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Rineka Cipta: Yogyakarta.
- <http://karanganyar.kemenag.go.id/pict/48659537Pedoman%20PAH%202017.pdf>, diakses pada 11 Juni 2023, PUKUL 11.32.
- Jalaluddin, 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya
- Kementrian Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahnya
- Kibtyah, Maryatul. "Pendekatan bimbingan dan konseling bagi korban pengguna narkoba." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35.1 (2017): 52-77.
- Koentjaraningrat, 2005. *Pengantar antropologi*, Hak cipta: Jakarta.
- M Arifin, M. 2000. *Bimbingan Penyuluhan Islam* Cet. III; Bina Aksara : Jakarta
- M Arifin, Zainal, dkk. 2009. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam* PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Muhyiddin, Ahmad, 2011 *Pengembangan dakwah : Respon Da'i terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ciremai*, Rajawali Pers: Jakarta.
- Musnamar, Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Jurnal Ilmu Dakwah 35.1 (2017).

- Musnamar, Tohari. (2010). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. UII Press: Yogyakarta.
- Nuriana, Intan. 2019. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group: Jakarta.
- Ohari, Musnamar. 2019. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Press: Yogyakarta.
- Pasal 1, Undang-Undang Nomor 6, 2014 *tentang desa*.
- Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS Direktur Jenderal, 2017 *Bimbingan Masyarakat Islam*.
- Rochim. *Dasar-dasar penyuluhan islam*, Jurnal Ilmu Dakwah, Bandung. (2017).
- Romly. 2020. *Penyuluhan Agama Menghadapi Tantangan Baru*, Bina Rena Pariwara: Jakarta
- S, Nasution. 2006. *Metode Research*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Sabian, Usman. *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum: Dilengkapi Proposal Penelitian Umum (Legal Research)*, hlm. 386-387.
- Samsul, Amin, dkk. 2012. *Ilmu Dakwah*, Amzah: Jakarta.
- Siswandi, 2018. *Aplikasi manajemen perusahaan*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Sudarwan, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. CV. Pustaka Setis: Bandung.
- Suhardono, Edy, Skripsi: *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, Jakarta. 2017.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Yogyakarta.
- Syabudin, gade. 2019. *Akhlak Mulia*, Aceh.
- Syeh Muhammad bin Qosim Al ghazali, 2020. *dalam fiqih fraktis* Jakarta: Prenadamedia Group
- Uddin, Nata. 2018. *Islam dan Ilmu Pengetahuan* Prenadamedia Group: Jakarta.
- Zakiah, 2000. *Sholat Menjadikan Hidup Bermakna*, Jakari Ruhama.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> E-mail:

Nomor : 360 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023 23 Juni 2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Swarna Dwifa
Kecamatan Semende Darat Tengah
Kabupaten Mura Enim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yeni Hestita
NIM : 19661015
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah
Sholat di Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah
Kabupaten Muara Enim
Waktu Penelitian : 23 Juni s.d 23 September 2023
Tempat Penelitian : Desa Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten
Muara Enim

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.


Dekan.

Dr. Nelson, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006



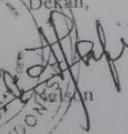
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Nomor: 337 Tahun 2023

Tentang
 PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Mengingat :
- a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup,
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan :
- Berita acara seminar proposal Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam tanggal 24 Nopember 2022

MEMUTUSKAN :

- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Menetapkan Pertama :
1. Pajrun Kamil, M.Kom. : 2115058102
 2. Reno Diqqi Alghazali, M.Psi. : 2012079501
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Yeni Hestita
 N i m : 19661015
 Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sholat (Di Swarna Dwifa Kecamatan Semende Darat Tengah)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kesnam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
 Pada tanggal 28 Maret 2023
 Dekan,



Tembusan :
 1. Rektorer IAIN Curup



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	17 Jun 2023	Revisi bab I bab II	qf	YHSTIA
2	19 Jun 2023	Acc bab I bab II	qf	YHSTIA
3	20 Jun 2023	Revisi bab III, Acc bab III	qf	YHSTIA
4	20 Jun 2023	Acc Bab IV dan Bab V	qf	YHSTIA



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	1 Mei 2023	Perbaikan latar belakang	Pen	YHSTIA
2	25 Mei 2023	revisi bab I	Pen	YHSTIA
3	5 Juni 2023	Acc Bab I	Pen	YHSTIA
4	12 Juni 2023	Revisi bab II	Pen	YHSTIA
5	15 Juni 2023	Revisi bab II	Pen	YHSTIA
6	17 Juni 2023	Acc Bab II dan Interpretasi	Pen	YHSTIA
7	18 Juni 2023	Perbaikan BAB IV dan V	Pen	YHSTIA
8	19 Juni 2023	Acc Bab IV dan Bab V	Pen	YHSTIA

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamzul Ardiansyah, S.Pd

Jabatan : Penyuluh Agama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Yeni Hestita

NIM : 19661005

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

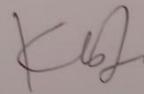
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Di Desa Swarna Dwifa**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Juni 2023

Penyuluh Agama



Kamzul Ardiansyah, S.Pd.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tgk. Silpan, S.Sos

Jabatan : Guru Agama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa;

Nama : Yeni Hestita

NIM : 19661005

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

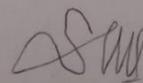
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Di Desa Swarna Dwifa”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juli 2023

Guru Agama



Tgk. Silpan, S.Sos

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tgk. Nasrullah, S.Sos

Jabatan : Penyuluh Agama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa;

Nama : Yeni Hestita

NIM : 19661005

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

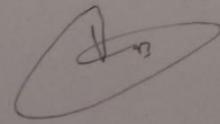
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Di Desa Swarna Dwifa”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Juni 2023

Penyuluh Agama



Tgk. Nasrullah, S.Sos

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tgk. Silpan, S.Sos

Jabatan : Guru Agama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa;

Nama : Yeni Hestita

NIM : 19661005

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

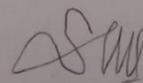
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah Mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Di Desa Swarna Dwifa”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juli 2023

Guru Agama



Tgk. Silpan, S.Sos







